



SATUAN ACARA PERKULIAHAN ETIKA KOMUNIKASI

IDENTITAS MATA KULIAH

| | |
|----------------------|---|
| Matakuliah | ETIKA KOMUNIKASI |
| Kode | IKW 216 |
| Bobot | 3 SKS |
| Sifat | WAJIB |
| Semester | IV |
| Status Kompetensi | Pemahaman Konseptual |
| Standard Kompetensi | Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam memahami, menganalisa, memberi penjelasan tentang etika dan penerapannya dalam pelbagai bidang komunikasi, baik personal maupun kemajuan IPTEKS |
| Komponen Nilai Akhir | Tugas : 30 % Ujian Tengah Semester : 35 % Ujian Akhir Semester : 35 % |

Kompetensi Lulusan

A. Pengetahuan

- A.1. Memiliki pengetahuan umum tentang asal-usul etika
- A.2. Memiliki pengetahuan dan pengertian umum tentang unsur-unsur dasar etika
- A.3. Memiliki pengetahuan filsafati dasar tentang kedudukan, makna dan fungsi etika bagi ilmu komunikasi

B. Pemahaman

- B.1. Memiliki pemahaman tentang makna etika dalam praktek komunikasi
- B.2. Memiliki pemahaman tentang perlunya/ manfaat kesadaran etika dalam penerapan media komunikasi
- B.3. Mempunyai pemahaman tentang unsur-unsur

C. Keterampilan Intelektual

- C.1. Terampil dalam menganalisa problema etis dalam kasus praktek dunia komunikasi
- C.2. Mampu menunjukkan dan menjelaskan solusi etis atas kasus nyata pada bidang komunikasi
- C.3. Mampu memberi penjelasan kepada pihak kedua, pihak ketiga mengenai makna, kedudukan dan perlunya etika dalam dunia komunikasi

D. Keterampilan Praktis

- D.1. Terampil dalam mencari solusi terhadap problema etis dalam kasus praktek dalam penerapan media komunikasi
- D.2. Berperilaku etis dalam praktek dalam penerapan media komunikasi



E. Keterampilan Manajerial

- E.1. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam pembedaan dan penyelesai problema etis praktek dalam penerapan media komunikasi menurut skala prioritas
- E.2. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk berperilaku menurut kaidah-kaidah etis dalam praktek dalam penerapan media komunikasi
- E.3. Mempunyai kemampuan praktis dalam pengantisipasi perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

F. Keterampilan yang dapat dialihkan

- F.1. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk menyampaikan kepada khalayak tentang pelbagai perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- F.2. Mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi dan berpartisipasi dalam perubahan pola hidup masyarakat perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.



Tujuan Instruksional Umum untuk tiap Pokok Bahasan

| NOMOR POKOK BAHASAN | POKOK BAHASAN | TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM |
|---------------------|---|---|
| 1. | Definisi Etika | Memberi penjelasan tentang makna istilah etika, serta kedudukan dan fungsinya sebagai filsafat kritis terhadap ajaran agama, ideologi maupun ajaran moral |
| | Etika sebagai pemikiran kritis sosial dalam bidang komunikasi | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang pentingnya penghargaan nilai kemanusiaan dalam kodrat manusia sebagai makhluk sosial, yang saling menghargai dalam komunikasi |
| 2. | Kebebasan-Tanggung Jawab, Kesadaran Moral dan Suara hati | Memberikan pemahaman tentang makna kebebasan dan hubungannya dengan tanggung jawabnya sebagai manusia yang memiliki kesadaran moral dan suara hati, khususnya dalam proses inter-relasi (komunikasi) dan kemajuan IPTEKs dalam komunikasi |
| 3. | Etika-Etika Normatif bagi Prinsip-prinsip Moral Dasar | Menunjukkan persamaan dan perbedaan aneka tolok ukur dalam menilai perilaku manusia yang muncul dalam sejarah pemikiran filsafat moral, serta menunjukkan prinsip-prinsip moral yang bersifat universal. |
| 4. | Etika Deontologis dalam menilai perilaku dan korelasi antar pribadi | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang unsur-unsur yang mendasarkan perilaku manusia dalam tindakan |
| 5. | Etika Teleologis dalam menilai perilaku komunikasi | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang unsur-unsur yang menjadi tujuan perilaku manusia dalam tindakan |
| 6. | Dimensi-dimensi Dasar Etika Komunikasi | Memampukan mahasiswa melakukan analisa terhadap unsur-unsur dan pelbagai aspek perilaku pelaku komunikasi |
| 7. | Penerapan Dasar-dasar etika dalam dimensi-dimensi komunikasi | Setelah mengikuti sesi ini mahasiswa mampu melihat perbedaan dimensi komunikasi secara kritis berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan dasar |



| | UTS | |
|-----|--|--|
| 8. | Media, Pelayanan Publik dan Logika Politik | Melihat sisi positif dan negatif sebagai kemajuan teknologi informasi, baik pada keragaman media, pelayanan, dan pola pikir demi kemajuan kemanusiaan bangsa |
| 9. | Etika Komunikasi dan Penerapan Kontrol Perlindungan Anak dan Pornografi; serta peran Media dalam menghadapi Kekerasan (Bullying) | Membawa mahasiswa untuk mengantisipasi pelbagai dampak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi |
| 10. | Kebebasan dan Regulasi Publik, dan Tanggungjawab | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang dasar-dasar perlunya kaidah hukum dalam mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi |
| 11. | Penerapan Dasar-dasar etika dalam dimensi-dimensi komunikasi | Setelah mengikuti sesi ini mahasiswa mampu melihat perbedaan dimensi komunikasi secara kritis berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan dasar |
| 12. | Etika dalam komunikasi politik | Membawa mahasiswa pada kemampuan melihat secara kritis perilaku politis dalam kaitannya dengan penghargaan kemanusiaan |
| 13. | Penerapan etika dalam pelayanan public | Membawa mahasiswa mampu menerapkan dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan secara konkrit dalam relasi dengan masyarakat |
| 14. | Etika sebagai pemikiran kritis sosial dalam bidang komunikasi | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang pentingnya penghargaan nilai kemanusiaan dalam kodrat manusia sgebagai makhluk sosial, yang saling menghargai |
| 15. | Pemahaman Kritis Etika atas proses pembuatan regulasi dan penerapannya | Membawa mahasiswa pada pemahaman tentang sisi positif perlunya pembuatan regulasi, sebagai fungsi "warning system of social attitude" |



POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

| NOMOR POKOK BAHASAN | MINGGU KE | JUDUL POKOK BAHASAN | SUB POKOK BAHASAN |
|----------------------------|------------------|--|---|
| 1. | Minggu ke 1 | Definisi Etika | 1.1. Batasan Makna Etika sebagai Filsafat Kritis |
| | Minggu ke 2 | | 1.2. Metode dan Fungsi Etika terhadap Ajaran Moral, Ideologi dan Agama |
| 2. | Minggu ke 3 | Kebebasan-Tanggung Jawab, Kesadaran Moral dan Suara hati | 2.1. Pemahaman tentang Kebebasan Secara Eksistensial dan Sosial |
| | Minggu ke 4 | | 2.2. Korelasi Logis Kebebasan dan Tanggungjawab |
| | Minggu ke 5 | | 2.3. Suara Hati sebagai Inti Sikap Moral Individu |
| | | | 2.4. Pertanggungungan dan Pengembangan Suara Hati |
| 3. | Minggu ke 6 | Etika-Etika Normatif bagi Prinsip-prinsip Moral Dasar | 3.1. Tolok Ukur Pertanggungungan jawab Moral dan Pencapaian Kebahagiaan |
| | Minggu ke 7 | | 3.2. Prinsip-prinsip Moral dasar Kepribadian yang Kuat |
| | | UTS | |
| | Minggu ke 8 | Dimensi-dimensi Etika Komunikasi (Haryatmoko (2007), hal . 43-68) | 1. Tiga Dimensi Etika Komunikasi 2. Penguatan Deontologi Jurnalisme dan batas Kebebasan Pers 3. Perluasan prosedur regulasi dan pembentukan komisi 4. Determinasi Ekonomi dalam Etika Komunikasi |
| | Minggu ke 9 | Media, Pelayanan Publik dan Logika Politik (Haryatmoko (2007), hal . 69-92) | 1. Manipulasi dan Demagogi dalam Politik 2. Sarana Komunikasi dan Prinsip Pelayanan Publik 3. Mengimbangi Kelemahan Prosedural dengan Memperbaiki Komunikasi |
| | Minggu ke 10 | | 4. Melemahnya Daya Tarik Komunikasi Politik 5. Persaingan mempengaruhi persepsi masyarakat dan jurnalisme populis 6. Etika Komunikasi Dalam Situasi Konflik |
| | Minggu ke 11 | Etika Komunikasi dan Penerapan | 1. Argumen Penolakan Pornografi dan Etika Minimal |



| | | | |
|--|--------------|--|--|
| | | Kontrol Perlindungan Anak dan Pornografi; serta peran Media dalam menghadapi Kekerasan (Bullying) (Haryatmoko (2007), hal .93-114) | <ol style="list-style-type: none"> 2. Hukum Represif, perempuan, pornografi dan erotisme 3. Polisi Moral, Legalisme dan Toleransi 4. Negara mengontrol semua dan Bahaya diskriminasi hukum 5. Analogi Ekonomi dan Etika 6. Etika Komunikasi dan Multikulturalisme |
| | Minggu ke 12 | | <ol style="list-style-type: none"> 7. Aspek Estetik Kekerasan 8. Bahaya Kekerasan dalam Media 9. Bahaya dan Batas-Batas Kekerasan Dalam Media 10. Jenis Kekerasan dalam Media 11. Etika Komunikasi Dan Politik Media |
| | Minggu ke 13 | Kebebasan dan Regulasi Publik, dan Tanggungjawab (Haryatmoko (2007), hal .145- 170) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan Regulasi Publik 2. Regulasi Publik dan Pluralisme 3. Berbagai macam Regulasi Publik 4. Regulasi Prosedural 5. Persimpangan Etika : Deontologi, Teleologi dan komunitarian. |
| | Minggu ke 14 | PEMAHAMAN DAN PENERAPAN ETIKA DALAM REALITAS – STUDI KASUS: MASALAH PORNOGRAFI, MULTIKULTURISME | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anti Pornografi, 2. Erotisme, 3. Polisi Moral, 4. Pornografi dalam Multikulturalisme |



TOPIK-TOPIK DISKUSI PANEL ETIKA KOMUNIKASI

| MIN GGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------------------|---------------------|------------------------------|---|---|
| Ke 3 | I | KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB | APA ITU KEBEBASAN BU 1: hal. 21-31 BU 2: | Kebebasan: jasmani, rohani, eksistensial |
| Ke 4 | II | | TANGGUNG JAWAB DAN KEBEBASAN BU 1: hal. 33-47 BU 2: | Keterbatasan, Pembatasan Kebebasan, Tanggung jawab Kebebasan |
| Ke 5 | III | KESADARAN MORAL | SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 49-60 (<i>juga 63-74</i>) BU 2: | Suara Hati, Kemutlakan, Moralitas, Legalitas, keputusan SH |
| Ke 6 | IV | | MENGEMBANGKAN SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 75-93 (<i>juga 63-74</i>) BU 2: | Keraguan SH, Sikap moral, Asih-Asah-Asuh. Superego |
| Ke 7 | V | ETIKA NORMATIF | TOLOK UKUR PERTANGUNGJAWABAN MORAL BU 1: hal.95-112 BU 2: | Etika Wahyu, Etika Peraturan, Etika Situasi, Relativisme Moral |
| Ke 8 | VI | | MENUJU KEBAHAGIAAN BU 1: hal. 113-128 BU 2: | Hedonisme, Etika Pengembangan Diri, Utilitarianisme |
| Ke 9 | VII | | PRINSIP-PRINSIP MORAL DASAR BU 1: hal. 129-139 BU 2: | Tiga Prinsip Dasar: Sikap Baik, Adil, Hormati Diri; Realitas Moral |
| Ke 10 | VIII | KEUTAMAAN MORAL | SIKAP KEPERIBADIAN MORAL YANG KUAT BU 1: hal. 141-151 BU 2: | Kejujuran, Kemandirian, Keberanian, Kerendahan Hati, Realistik dan Kritis |



| | | | | |
|-------|------------|---|--|--|
| Ke 11 | IX | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI I | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI -- MEDIA, PELAYANAN PUBLIK DAN LOGIKA POLITIK BU 1: BU 2: hal. 69-91 | Manipulasi, Demagogi, Komunikasi Publik, Komunikasi Politik, Persepsi Masyarakat |
| Ke 12 | X | | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI -- MENGHADAPI KEKERASAN DALAM MEDIA BU 1: BU 2: hal. 119-143 | Estetika kekerasan, Kekerasan Media, Batasan Kekerasan, Kekerasan Simulasi, Kekerasan Simbolik |
| Ke 13 | XI | ETIKA BAGI REGULASI KOMUNIKASI | ETIKA BAGI REGULASI KOMUNIKASI - - DILEMA REGULASI PUBLIK KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN TANGGUNG JAWAB BU 1: BU 2: hal. 145-169 | Perlunya regulasi, Regulasi Publik, Penyimpangan Regulasi: Deontologi, Teleologi, Komunitarian |
| Ke 14 | XII | STUDI KASUS | STUDI KASUS -- ETIKA KOMUNIKASI DAN MASALAH PORNOGRAFI BU 1: BU 2: hal. 93-117 | Anti Pornografi, Erotisme, Polisi Moral, Pornografi dalam Multikulturalisme |

CATATAN:

1. Sumber pembahasan topik dipersilahkan mengacu pada :
 BU 1: Magnis-Suseno, Frans, (1987), Etika Dasar: Masalah-masalah pokok Filsafat Moral, Kanisius, Yogyakarta
 BU 2: Haryatmoko, Dr (2007). Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi , Kanisius, Yogyakarta
 Akan tetapi sangat dianjurkan untuk mengembangkan berdasarkan pada sumber-sumber lain..
2. Mekanisme Pembuatan Tugas:
 - a. Melakukan FGD atas topik yang menjadi tugas kelompok. Waktu FGD adalah hasil kesepakatan anggota kelompok;
 - b. Hasil FGD dibuat menjadi makalan presentasi (PPT) untuk dipresentasikan;
 - c. PPT dikirimkan via email, dengan format nama file : EtKom_klas.._kel..._topik... (contoh: EtKom_klas1_kelp1_topikIV);
 - d. Alamat email: hardiyarso@unika.ac.id , paling lambat sehari sebelum waktu presentasi
 - e. Kelompok yang sudah melaksanakan FGD, dipersilahkan mengirimkan PPT hasil FGD, setiap saat
 - f. Setelah mengirimkan PPT, dipersilahkan memberitahukan pada dosen.



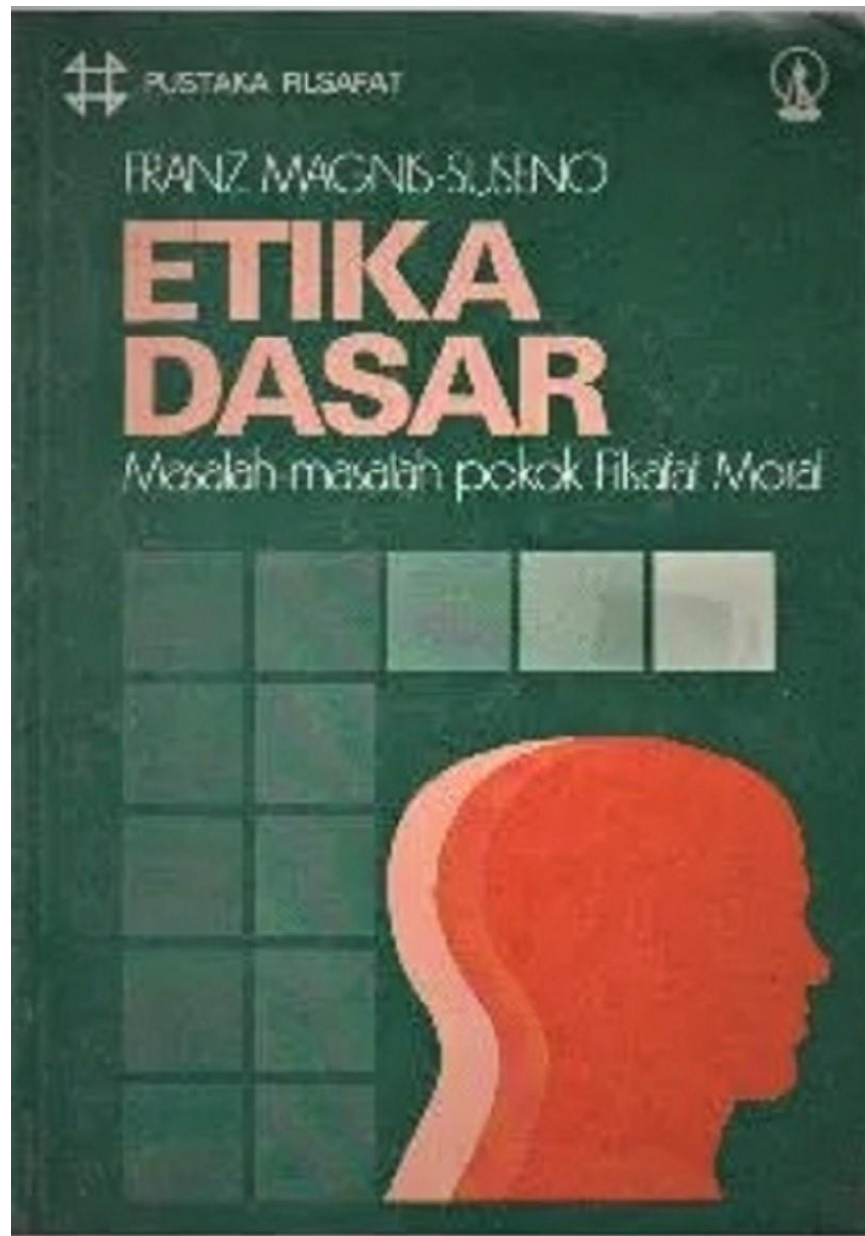
Sumber – sumber Bahan Bacaan untuk Mahasiswa

| NOMOR KODE | BAHAN BACAAN Nama, (tahun), <i>Judul</i> , penerbit, kota penerbit (<i>penulisan menurut abjad</i>) |
|------------|--|
| 1. | Bertens, Kees, (1997), <i>Etika</i> , Gramedia, Jakarta |
| 2. | Bertens, Kees, (2001), <i>Perspektif Etika</i> , Yogyakarta, Kanisius |
| 3. | Darmaputera, Eka, (1989), <i>Etika Sederhana Untuk Semua</i> , BPK Gunung Mulia, Jakarta |
| 4. | Haryatmoko, Dr (2007). <i>Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 5. | Koehn, Daryl, (1999), <i>Landasan Etika Profesi</i> , terjemahan Agus M. Marjana, Kanisius, Yogyakarta |
| 6. | Magnis-Suseno, Frans, (1979), <i>Etika Umum</i> Yogyakarta, Kanisius |
| 7. | Magnis-Suseno, Frans, (2002), <i>Etika Dasar: Masalah-masalah pokok Filsafat Moral</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 8. | Magnis-Suseno, Frans, (2003), <i>13 Tokoh Etika – Sejak Zaman Yunani sampai Abad ke-19</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 9. | |
| | |

Semarang, 01 Maret 2023

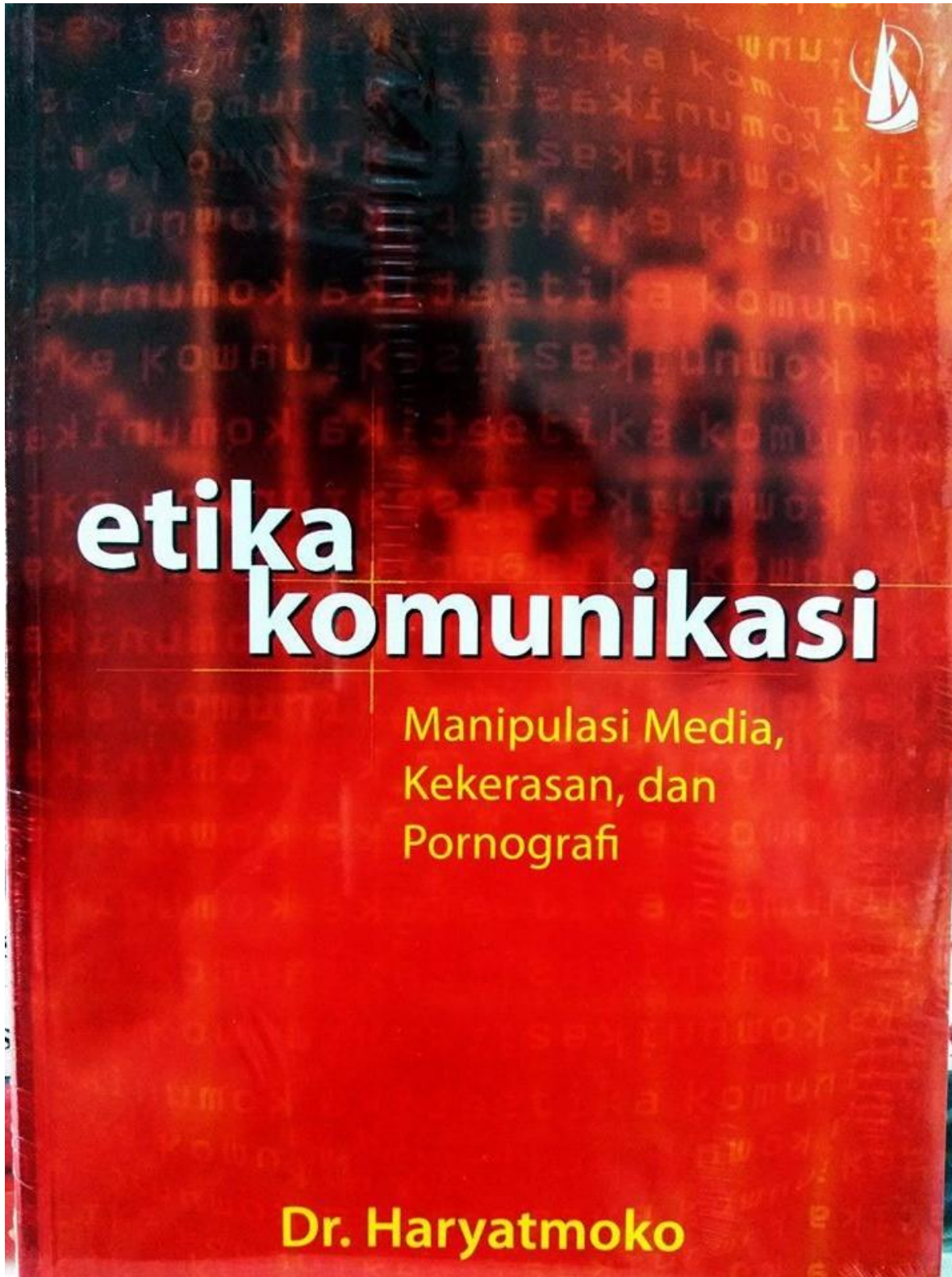
Dosen Pengampu

Drs. St. Hardiyarso, M . Hum.





Cover edisi baru





TOPIK-TOPIK DISKUSI PANEL ETIKA KOMUNIKASI

| MIN GGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|----------------|-----------------|------------------------------|---|--|
| Ke 3 | I | KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB | APA ITU KEBEBASAN BU 1: hal. 21-31 BU 2: | Kebebasan: jasmani, rohani, eksistensial |
| Ke 4 | II | | TANGGUNG JAWAB DAN KEBEBASAN BU 1: hal. 33-47 BU 2: | Keterbatasan, Pembatasan Kebebasan, Tanggung jawab Kebebasan |
| Ke 5 | III | KESADARAN MORAL | SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 49-60 <i>(juga 63-74)</i> BU 2: | Suara Hati, Kemutlakan, Moralitas, Legalitas, keputusan SH |
| Ke 6 | IV | | MENGEMBANGKAN SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 75-93 <i>(juga 63-74)</i> BU 2: | Keraguan SH, Sikap moral, Asih-Asah-Asuh. Superego |
| Ke 7 | V | ETIKA NORMATIF | TOLOK UKUR PERTANGGUNGJAWABAN MORAL BU 1: hal.95-112 BU 2: | Etika Wahyu, Etika Peraturan, Etika Situasi, Relativisme Moral |
| Ke 8 | VI | | ETIKA NORMATIF : MENUJU KEBAHAGIAAN BU 1: hal. 113-128 BU 2: | Hedonisme, Etika Pengembangan Diri, Utilitarianisme |
| Ke 9 | VII | | ETIKA NORMATIF PRINSIP-PRINSIP MORAL DASAR BU 1: hal. 129-139 BU 2: | Tiga Prinsip Dasar: Sikap Baik, Adil, Hormati Diri; Realitas Moral |
| Ke 10 | VIII | KEUTAMAAN MORAL | SIKAP KEPERIBADIAN MORAL YANG KUAT | Kejujuran, Kemandirian, Keberanian, |



| | | | | |
|-------|------------|--|---|--|
| | | | BU 1: hal. 141-151 BU 2: | Kerendahan Hati, Realistik dan Kritis |
| Ke 11 | IX | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI | MEDIA, PELAYANAN PUBLIK DAN LOGIKA POLITIK BU 1: BU 2: hal. 69-91 | Manipulasi, Demagogi, Komunikasi Publik, Komunikasi Politik, Persepsi Masyarakat |
| Ke 12 | X | | MENGHADAPI KEKERASAN DALAM MEDIA BU 1: BU 2: hal. 119-143 | Estetika kekerasan, Kekerasan Media, Batasan Kekerasan, Kekerasan Simulasi, Kekerasan Simbolik |
| Ke 13 | XI | ETIKA BAGI REGULASI KOMUNIKASI | DILEMA REGULASI PUBLIK KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN TANGGUNG JAWAB BU 1: BU 2: hal. 145-169 | Perlunya regulasi, Regulasi Publik, Penyimpangan Regulasi: Deontologi, Teleologi, Komunitarian |
| Ke 14 | XII | STUDI KASUS | ETIKA KOMUNIKASI DAN MASALAH PORNOGRAFI BU 1: BU 2: hal. 93-117 | Anti Pornografi, Erotisme, Polisi Moral, Pornografi dalam Multikulturalisme |

CATATAN:

1. Sumber pembahasan topik dipersilahkan mengacu pada :
 BU 1: Magnis-Suseno, Frans, (1987), Etika Dasar: Masalah-masalah pokok Filsafat Moral, Kanisius, Yogyakarta
 BU 2: Haryatmoko, Dr (2007). Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi , Kanisius, Yogyakarta
 Akan tetapi sangat dianjurkan untuk mengembangkan berdasarkan pada sumber-sumber lain..
2. Mekanisme Pembuatan Tugas:
 - a. Melakukan FGD atas topik yang menjadi tugas kelompok. Waktu FGD adalah hasil kesepakatan anggota kelompok;
 - b. Hasil FGD dibuat menjadi makalan presentasi (PPT) untuk dipresentasikan;
 - c. PPT dikirimkan via email, dengan format nama file : EtKom_klas.._kel..._topik... (contoh: EtKom_klas1_kelp1_topikIV);
 - d. Alamat email: hardiyarso@unika.ac.id , paling lambat sehari sebelum waktu presentasi
 - e. Kelompok yang sudah melaksanakan FGD, dipersilahkan mengirimkan PPT hasil FGD, setiap saat
 - f. Setelah mengirimkan PPT, dipersilahkan memberitahukan pada dosen.



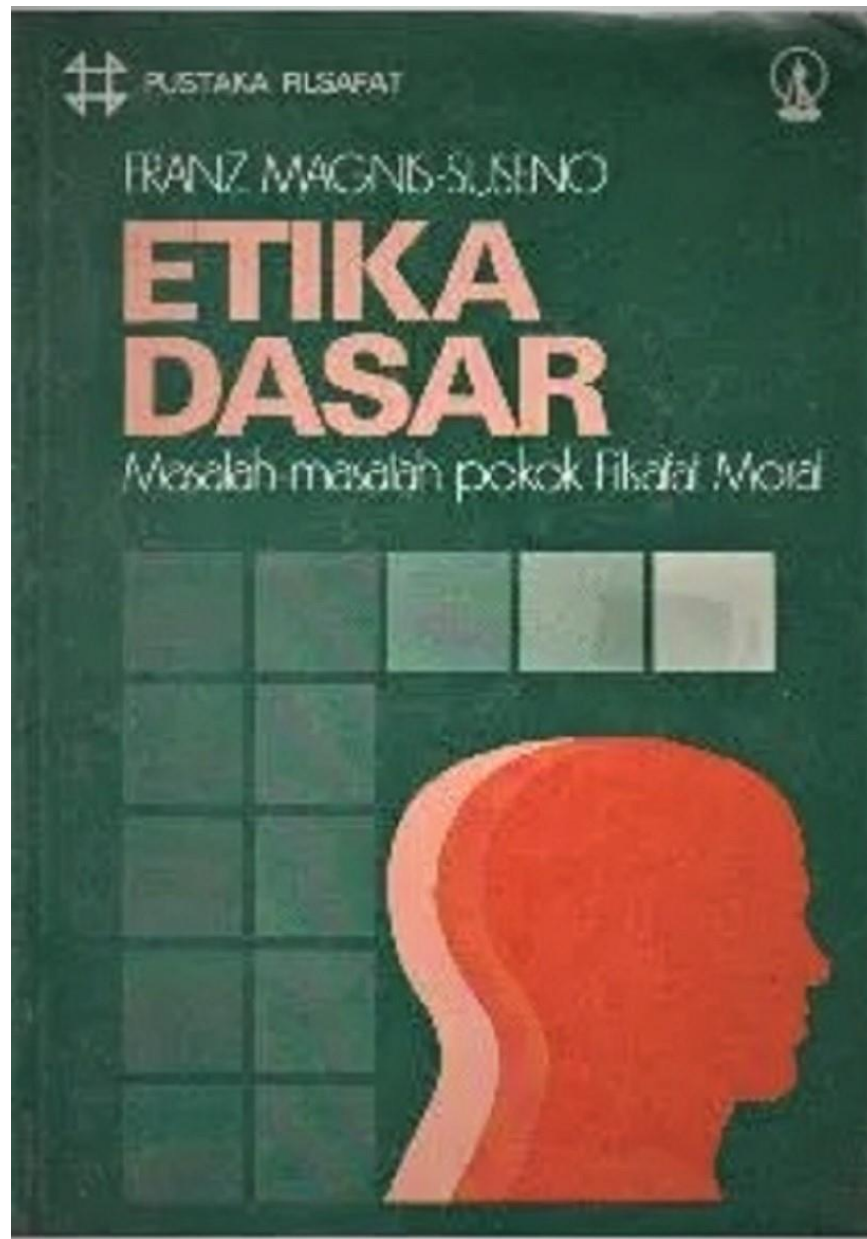
Sumber – sumber Bahan Bacaan untuk Mahasiswa

| NOMOR KODE | BAHAN BACAAN Nama, (tahun), <i>Judul</i> , penerbit, kota penerbit (penulisan menurut abjad) |
|------------|--|
| 1. | Bertens, Kees, (1997), <i>Etika</i> , Gramedia, Jakarta |
| 2. | Bertens, Kees, (2001), <i>Perspektif Etika</i> , Yogyakarta, Kanisius |
| 3. | Darmaputera, Eka, (1989), <i>Etika Sederhana Untuk Semua</i> , BPK Gunung Mulia, Jakarta |
| 4. | Haryatmoko, Dr (2007). <i>Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 5. | Koehn, Daryl, (1999), <i>Landasan Etika Profesi</i> , terjemahan Agus M. Marjana, Kanisius, Yogyakarta |
| 6. | Magnis-Suseno, Frans, (1979), <i>Etika Umum</i> Yogyakarta, Kanisius |
| 7. | Magnis-Suseno, Frans, (2002), <i>Etika Dasar: Masalah-masalah pokok Filsafat Moral</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 8. | Magnis-Suseno, Frans, (2003), <i>13 Tokoh Etika – Sejak Zaman Yunani sampai Abad ke-19</i> , Kanisius, Yogyakarta |
| 9. | |
| | |

Semarang, 01 Maret 2024

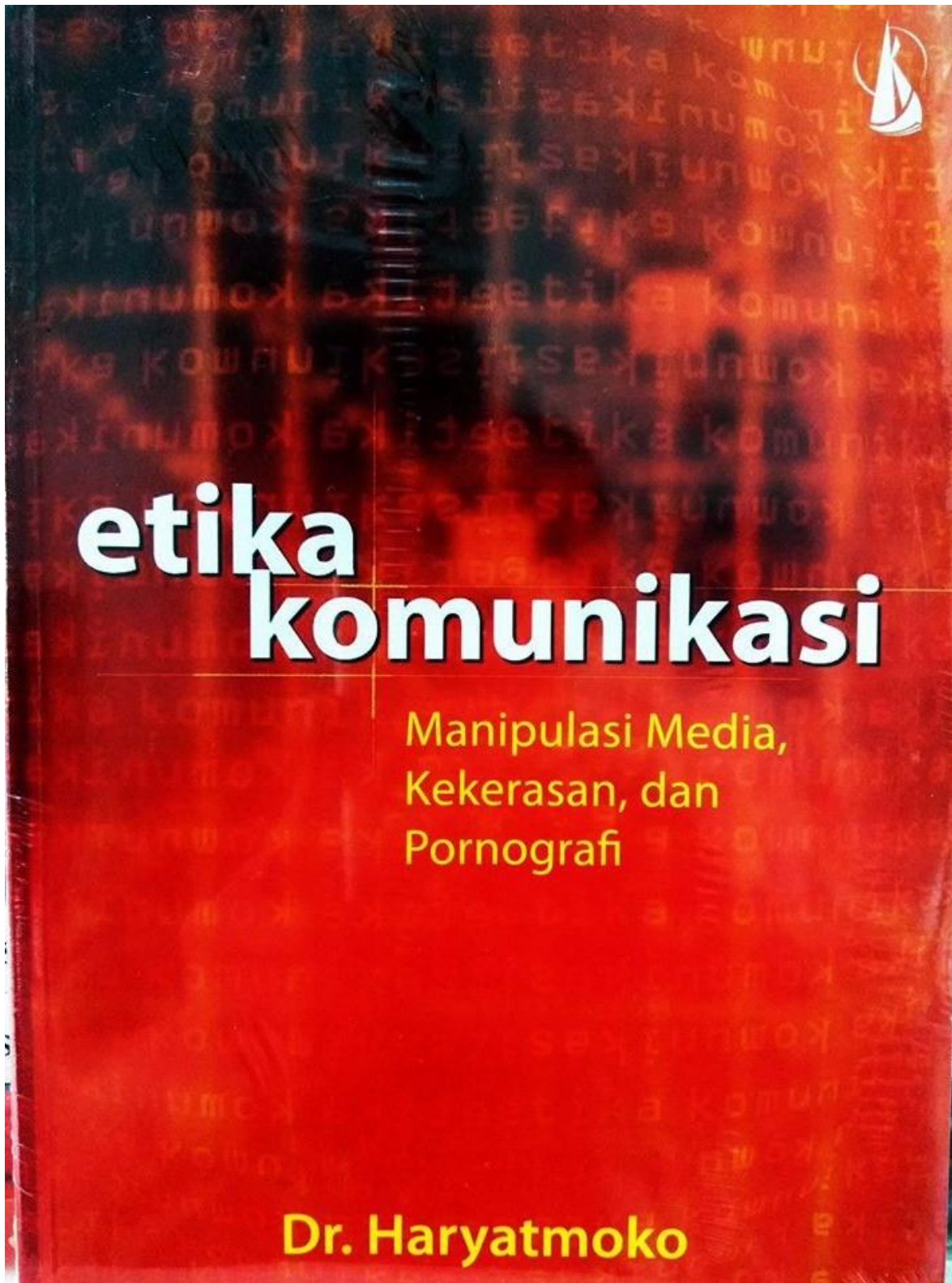
Dosen Pengampu

Drs. St. Hardiyarso, M . Hum.





Cover edisi baru



ETIKA KOMUNIKASI

Perkenalan:



Hello

- Dosen & Mahasiswa
- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Penilaian.

STRATEGI PEMBELAJARAN

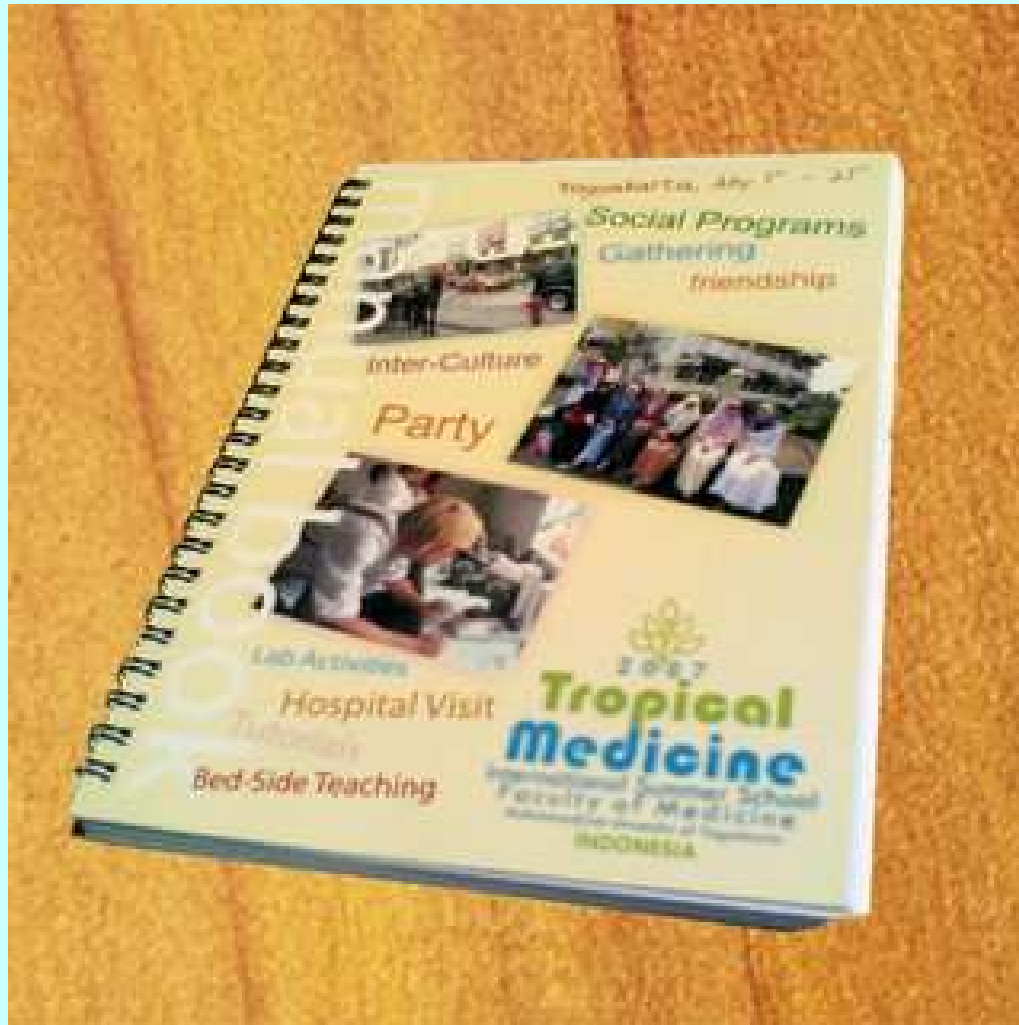


**1. Kuliah
dalam
bentuk
ceramah,
diskusi
panel:
presentasi
dan diskusi
kelas**

MATERI KULIAH

Topik Diskusi Panel Etika Komunikasi

STRATEGI PEMBELAJARAN



**2.Paper
Individual
(tentatif)**

KONTRAK KULIAH

1. Mengikuti kuliah dan ujian, serta mengerjakan tugas presentasi kelompok dan individual



KONTRAK KULIAH

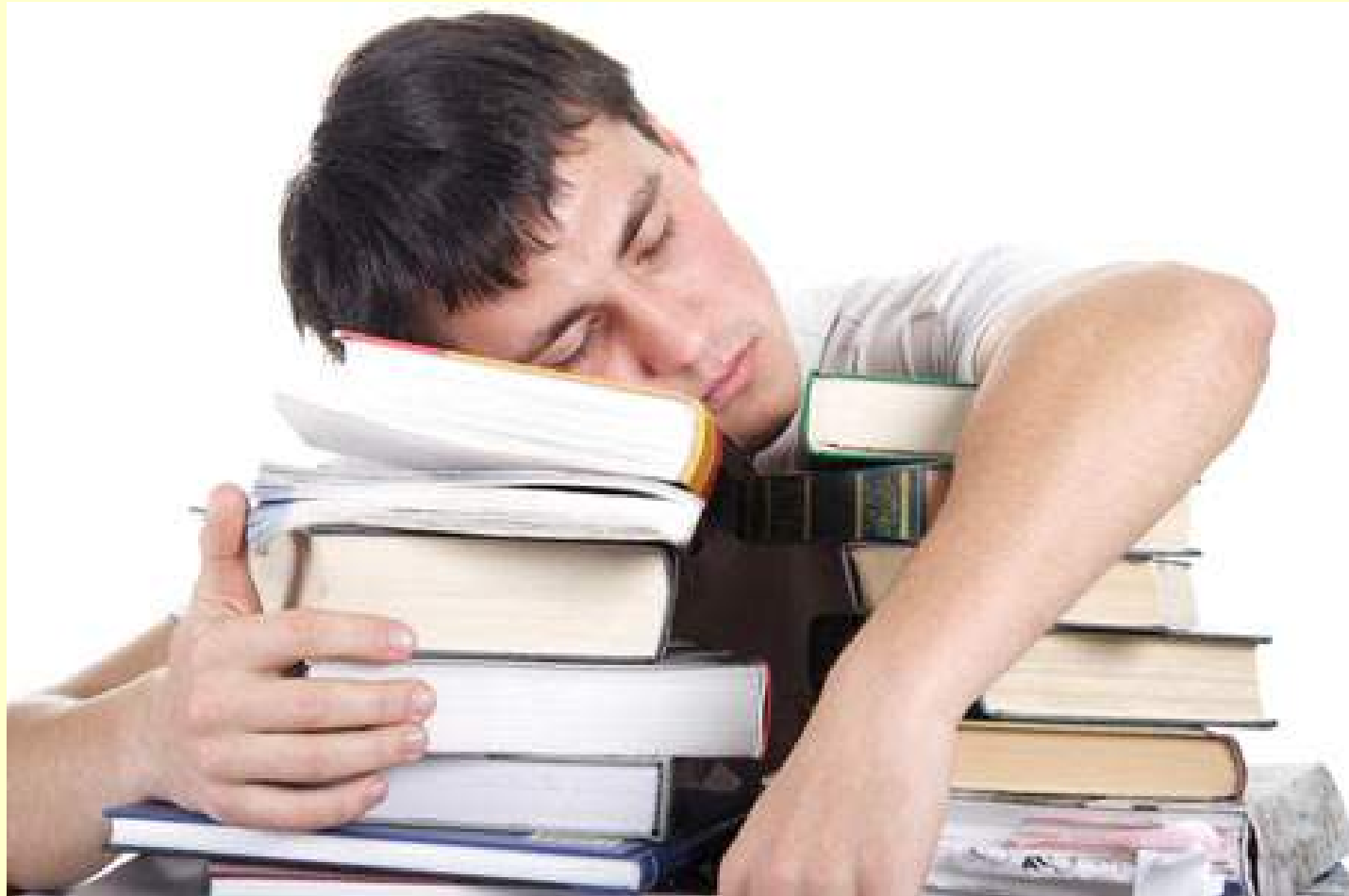
**2. Datang
dengan
pakaian sopan
(rapi)**

**tepat waktu
(tanpa
toleransi)**



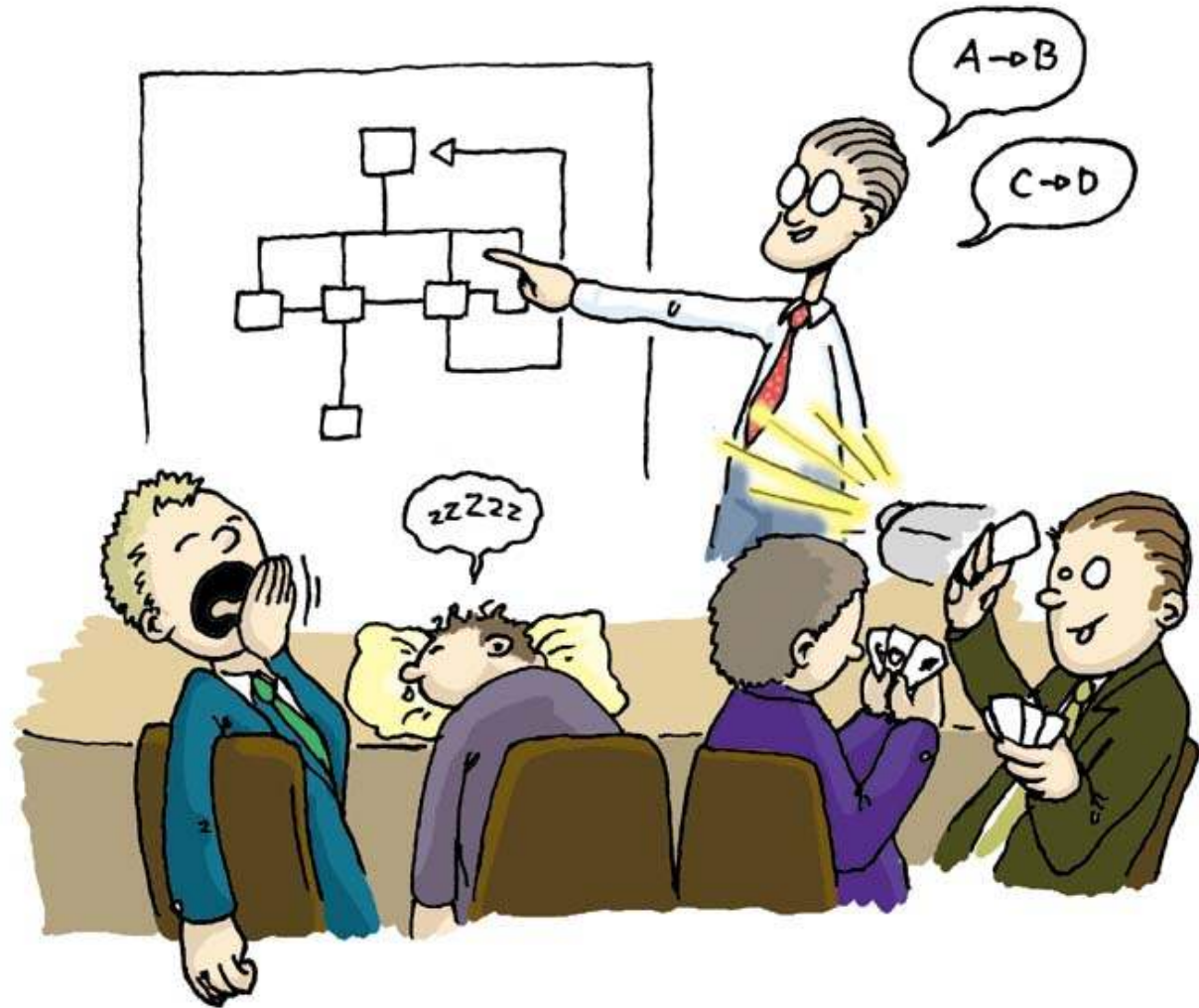
KONTRAK KULIAH

3. Ketidak-hadiran maksimal 3 kali (termasuk utk sakit dan keperluan lain)



KONTRAK KULIAH

4. Menjaga ketenangan kelas (yang mengganggu harus keluar dari kelas)



PENILAIAN

- Keterlibatan dalam kuliah, TUGAS indiv/kelp = **30%**
- UTS = **35%**
- UAS = **35%**





Apa
Itu
Etika?

Etika ≠ Moral

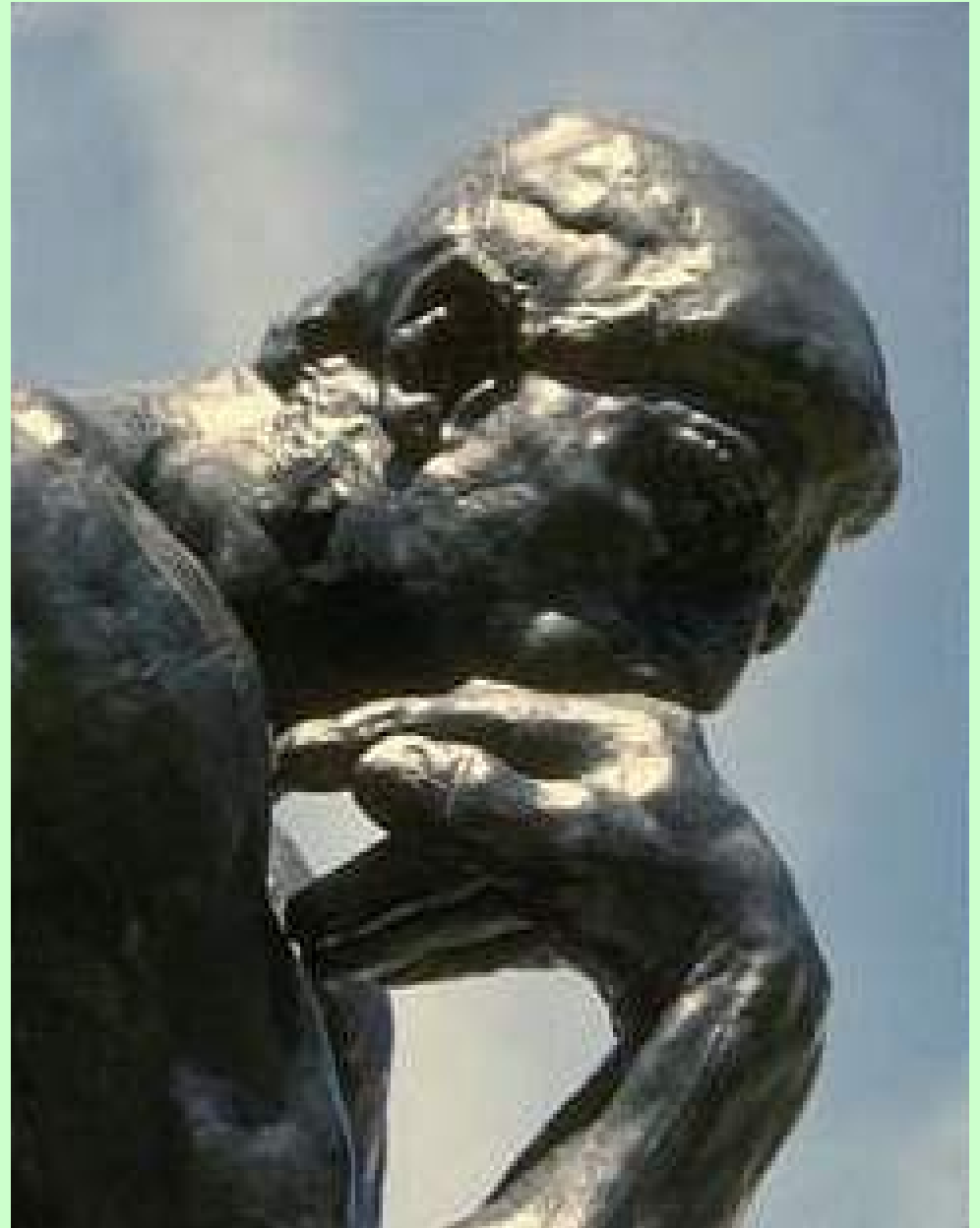
- Dalam bahasa sehari-hari, etika sering disamakan dengan moral.



**Memukul seorang perempuan,
tidak beretika atau tidak
bermoral ?**

Definisi Etika:

- Etika sebagai filsafat moral.
- Etika = Pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran moral atau
- Etika sbg Ilmu ttg moralitas.



Definisi Moral:

- Moral = Ajaran tentang apa yang dilarang dan apa yang wajib dilakukan oleh manusia sesuai hati (*mores*), disebut “baik”.



Contoh Moral

- **Contoh Moral:** aturan & hukum agama, hukum adat, wejangan tradisi leluhur, nasehat orang tua, ajaran ideologi, dll.
- **Sumber moral:** tradisi, adat, agama, ideologi negara, dll.



Dasar Kata yang Sama

- Kata yang dasarnya sama dengan Etika, tetapi berbeda artinya yaitu:
Ethos & Etis
- Kata yang dasarnya sama dengan moral, tetapi berbeda artinya yaitu:
Amoral & Immoral

- **Ethos** = Sikap dasar, ciri-ciri dan pandangan penilaian seseorang atau sekelompok orang, terhadap suatu kegiatan tertentu.



Misalnya: Ethos Kerja

- Bagaimana sikap terhadap kerja (giat atau malas-malasan)
- Bagaimana pandangan terhadap kerja (beban atau aktualisasi diri)
- Bagaimana penilaian terhadap kerja (kutukan atau anugerah)

Amoral

- Awalan a berarti = bukan
- **Amoral berarti** adalah tindakan tidak ada hubungannya dengan moral (jika dihubungkan dengan moral, hal itu karena kurangnya pengetahuan, atau belum cukup umur, shg berkesan sbg **tindakan yang tidak menghargai nilai kebaikan dan kemanusiaan**)



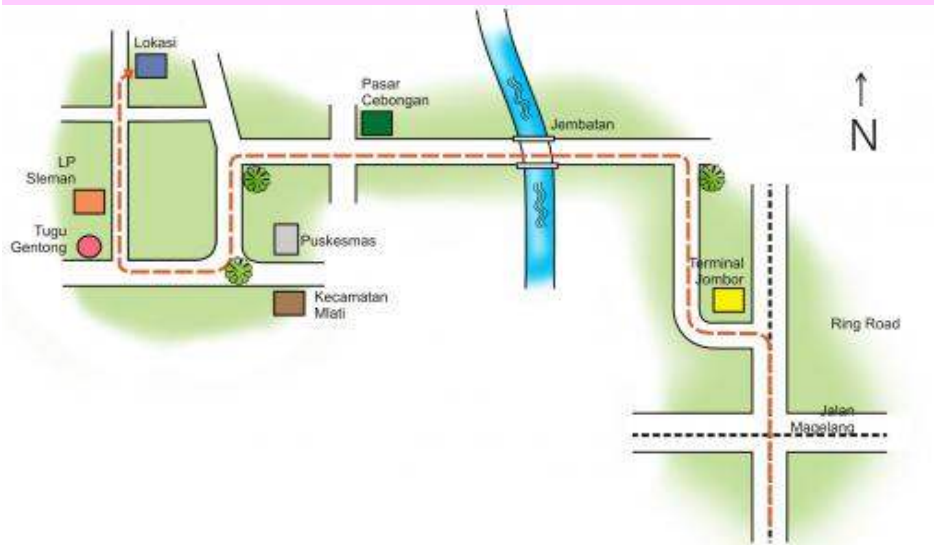
Immoral:

- Immoral adalah tindakan yang bertentangan dengan moralitas atau tindakan yang melawan ajaran moral, justru karena tahu dan paham
- E.g : membunuh, tawuran



Perbedaan Etika dan Moral

Etika: Bersifat
kecakapan teoritis



Seperti Peta Wilayah

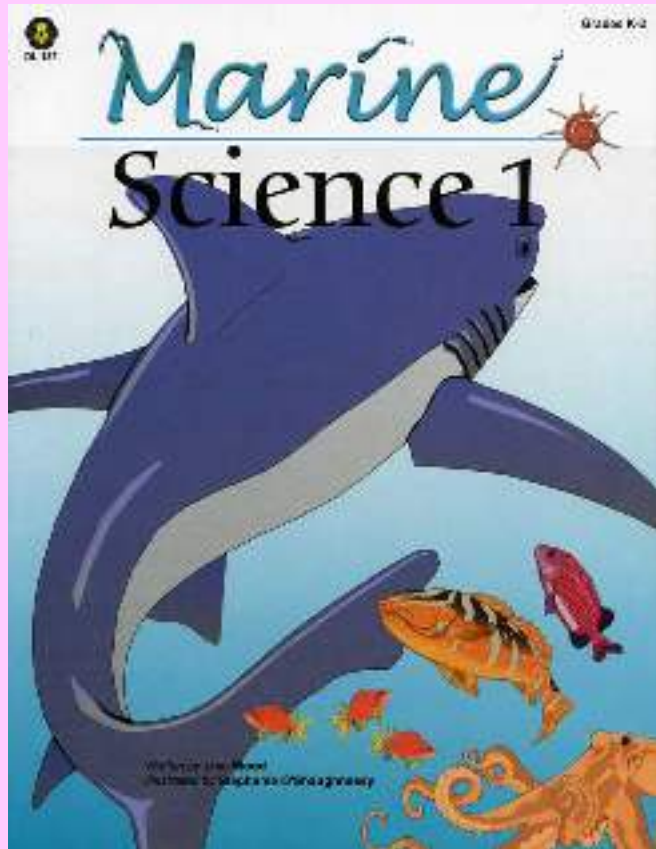
Ajaran Moral: Bersifat
perintah langsung



**Seperti Petunjuk
Perjalanan**

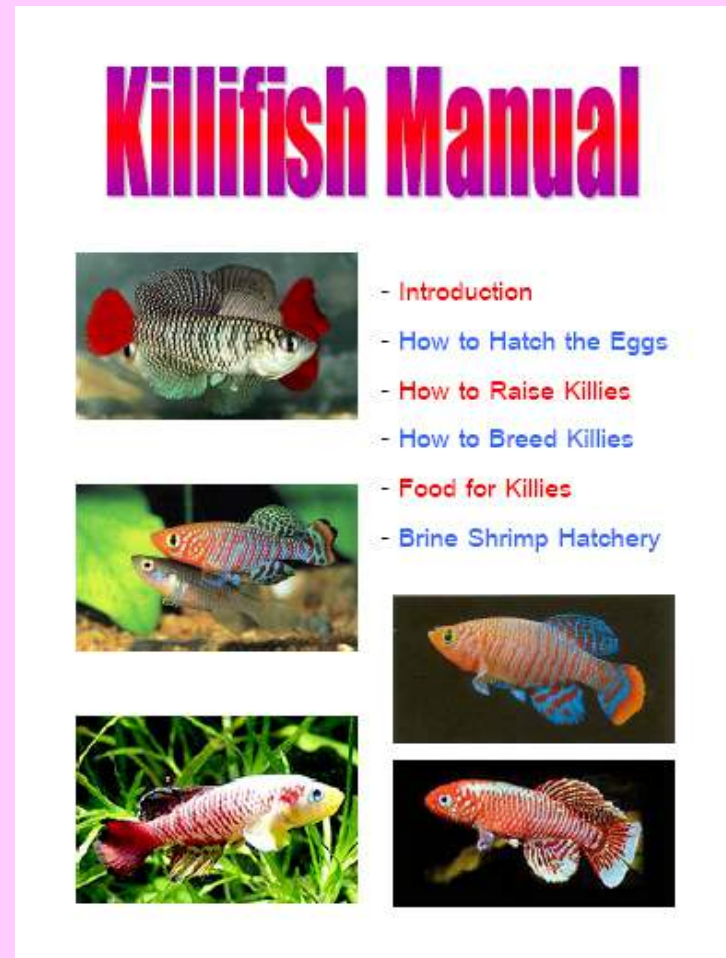
Perbedaan Etika dan Moral

Etika: Bersifat kecakapan teoritis



Seperti Buku Ilmu Pengetahuan

Ajaran Moral: Bersifat perintah langsung



Seperti Buku Manual

TUJUAN BELAJAR ETIKA

- **Membuat mahasiswa menjadi lebih kritis**



TUJUAN BELAJAR ETIKA

Kritis terhadap
Lembaga-
lembaga
Masyarakat:
Orang tua,
agama, negara
dll



TUJUAN BELAJAR ETIKA



Kritis terhadap berbagai Ideologi:
konsumtif, keserbabolehan, hura-hura.

TUJUAN BELAJAR ETIKA

Kritis terhadap Diri Sendiri,



MENGAPA YANG DIAJARKAN BUKAN MORAL?



- **Pembentukan sikap moral sudah selesai pada tahun-tahun pertama hidup kita.**

FUNGSI ETIKA

- **PERTAMA:**
sebagai orientasi kritis,
berhadapan dengan berbagai pluralistik,
termasuk paham moralitas



FUNGSI ETIKA

- **KEDUA:** dampak transformasi global, modernisasi: baik teknologi maupun cara berpikir, nilai budaya, sebagai cara berpikir kritis, etika hendak membantu menemukan **pegangan/ orientasi dasar** dengan menunjukkan perbedaan antara mana yang **hakiki (esensial)** dan yang boleh berubah (semu/artifisial)



Fungsi Etika

- **KETIGA:** dalam masa transformasi, ada pelbagai tawaran ideologi (dengan dalih sbg “penyelamat”), etika, sebagai orientasi kritis diperlukan untuk membentuk penilaian sendiri, sehingga tidak mudah terbawa
- **Jika tidak memiliki kepastian, maka kita akan bingung seperti cerita “Nasrudin yang mau menjual keledai”.**



Fungsi Etika bagi Agama

- **KEEMPAT:** Etika diperlukan oleh agama yang di satu sisi ingin menemukan dasar (rasional) iman dan pada sisi lain hendak terlibat secara terbuka pada semua dimensi kemasyarakatan yang sedang berubah



Mengapa Etika diperlukan Agama

1. Orang beragama mengharapkan agar ajaran agamanya rasional.

Ia ingin mengerti mengapa Tuhan “memerintahkan” ia berbuat itu dan itu.



Mengapa Etika diperlukan Agama

2. Seringkali ajaran moral yang termuat dalam wahyu agama mengizinkan interpretasi yang berbeda dan bahkan saling bertentangan



Mengapa Etika diperlukan Agama

3. Bagaimana agama harus bersikap terhadap masalah moral yang tidak disinggung dalam wahyunya, Misalnya soal aborsi?.



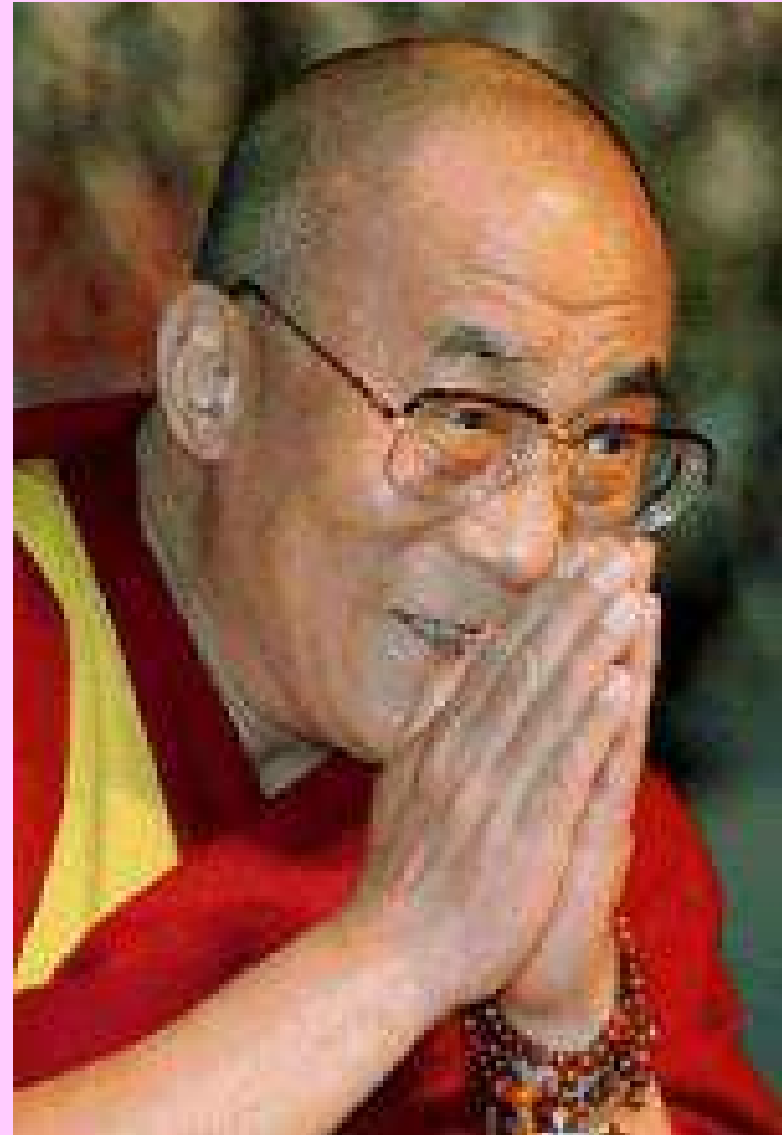
Mengapa Etika diperlukan Agama

4. Etika
memungkinkan dialog antar agama. Etika dapat menjadi dasar bagi kerjasama agama.

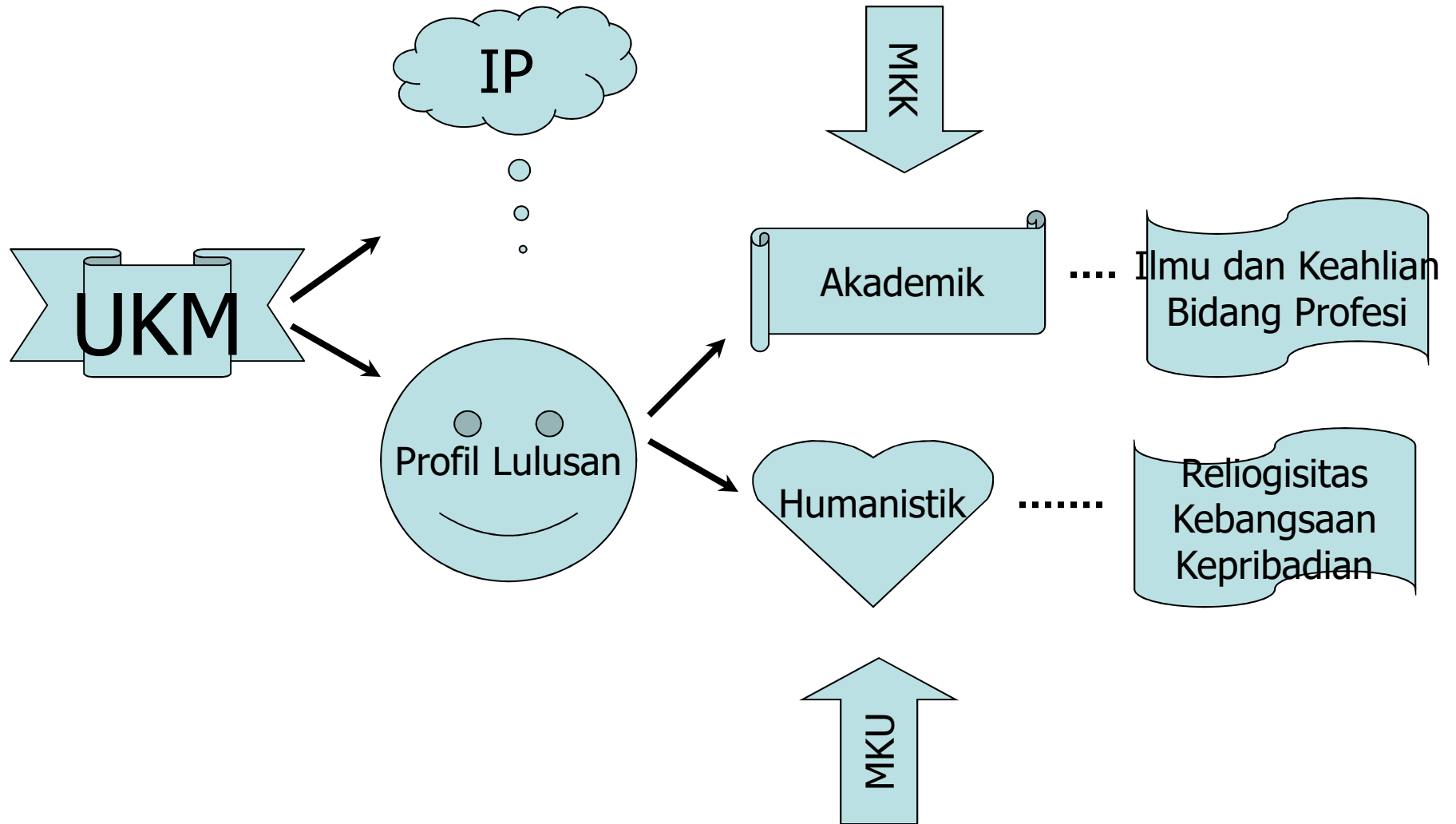


Mengapa Etika diperlukan Agama

5. Etika
memungkinkan
dialog antar
agama dengan
pandangan-
pandangan
dunia



MANFAAT KULIAH ETIKA



REFERENSI TTG ETIKA DASAR



1. Frans magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta, Kanisius 1987)
2. Frans Magnis Suseno, *Etika Umum* (Yogyakarta, Kanisius 1979)
3. K. Bertens, *Etika* (Jakarta, Gramedia 1997)
4. K. Bertens, *Perspektif Etika* (Yogyakarta, Kanisius 2001)
5. Eka Darmaputera, *Etika Sederhana Untuk Semua* (Jakarta, BPK Gunung Mulia 1989)
6. Haryatmoko, *Etika Komunikasi – Manipulasi, Kekerasan dan Pornografi*, Kanisius, Yogyakarta, 2015

Sekian, Terimakasih



ETIKA KOMUNIKASI



Apa
Itu
Etika?

Etika ≠ Moral

- Dalam bahasa sehari-hari, etika sering disamakan dengan moral.



**Memukul seorang perempuan,
tidak beretika atau tidak
bermoral ?**

Definisi Etika:

- Etika sebagai filsafat moral.
- Etika = Pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran moral atau
- Etika sbg Ilmu ttg moralitas.



Definisi Moral:

- Moral = Ajaran tentang apa yang dilarang dan apa yang wajib dilakukan oleh manusia sesuai hati (*mores*), disebut “baik”.



Contoh Moral

- **Contoh Moral:** aturan & hukum agama, hukum adat, wejangan tradisi leluhur, nasehat orang tua, ajaran ideologi, dll.
- **Sumber moral:** tradisi, adat, agama, ideologi negara, dll.



Dasar Kata yang Sama

- Kata yang dasarnya sama dengan Etika, tetapi berbeda artinya yaitu:
Ethos & Etis
- Kata yang dasarnya sama dengan moral, tetapi berbeda artinya yaitu:
Amoral & Immoral

- **Ethos** = Sikap dasar, ciri-ciri dan pandangan penilaian seseorang atau sekelompok orang, terhadap suatu kegiatan tertentu.



Misalnya: Ethos Kerja

- Bagaimana sikap terhadap kerja (giat atau malas-malasan)
- Bagaimana pandangan terhadap kerja (beban atau aktualisasi diri)
- Bagaimana penilaian terhadap kerja (kutukan atau anugerah)

Amoral

- Awalan a berarti = bukan
- **Amoral berarti** adalah tindakan tidak ada hubungannya dengan moral (jika dihubungkan dengan moral, hal itu karena kurangnya pengetahuan, atau belum cukup umur, shg berkesan sbg **tindakan yang tidak menghargai nilai kebaikan dan kemanusiaan**)



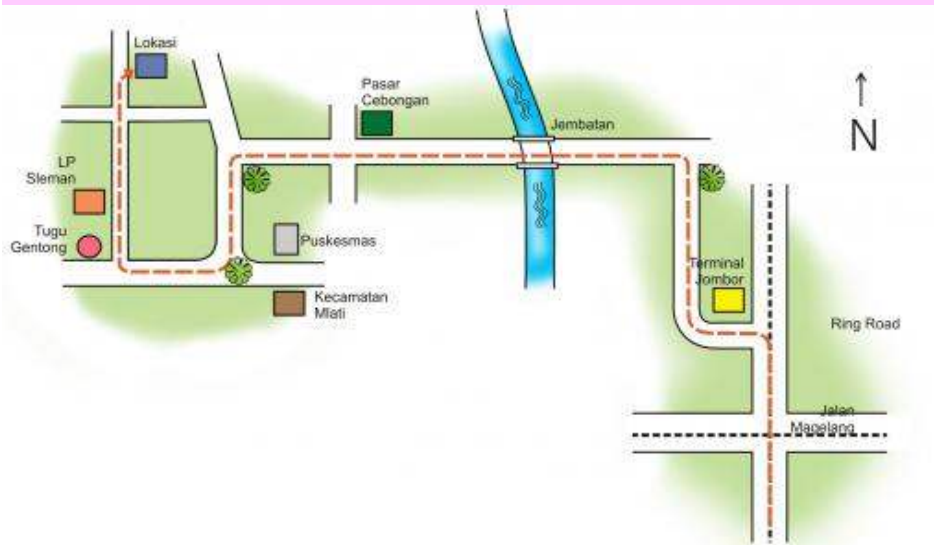
Immoral:

- Immoral adalah tindakan yang bertentangan dengan moralitas atau tindakan yang melawan ajaran moral, justru karena tahu dan paham
- E.g : membunuh, tawuran



Perbedaan Etika dan Moral

Etika: Bersifat
kecakapan teoritis



Seperti Peta Wilayah

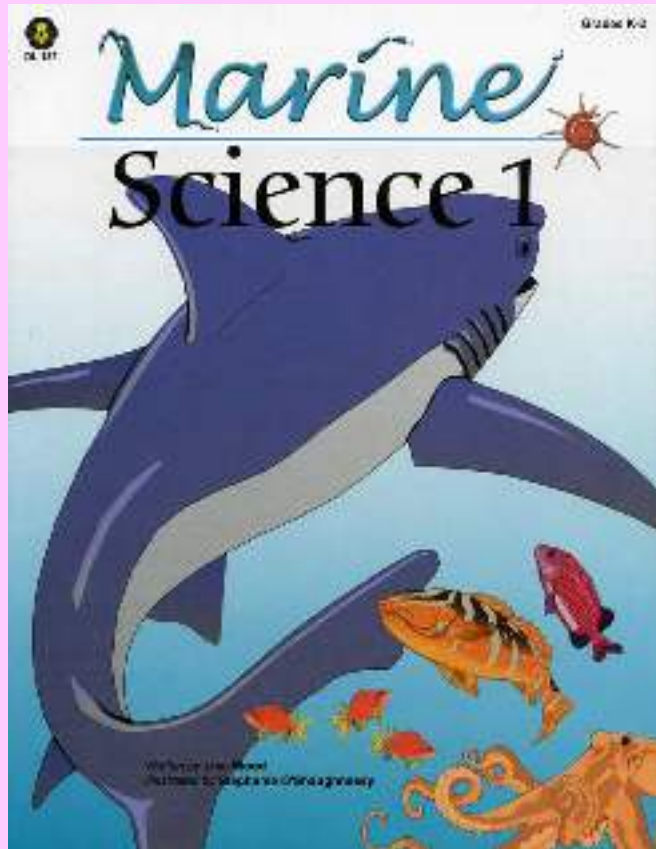
Moral: Bersifat
perintah langsung



**Seperti Petunjuk
Perjalanan**

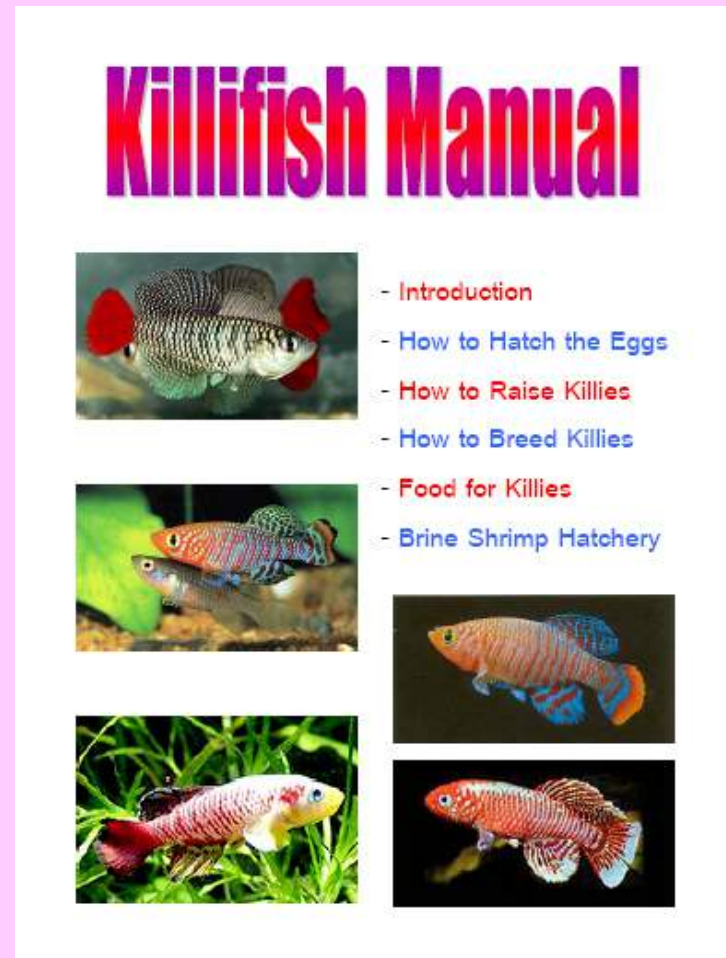
Perbedaan Etika dan Moral

Etika: Bersifat
kecakapan teoritis



**Seperti Buku Ilmu
Pengetahuan**

Moral: Bersifat
perintah langsung



Seperti Buku Manual

TUJUAN BELAJAR ETIKA

- **Membuat mahasiswa menjadi lebih kritis**



TUJUAN BELAJAR ETIKA

Kritis terhadap
Lembaga-
lembaga
Masyarakat:
Orang tua,
agama, negara
dll



TUJUAN BELAJAR ETIKA



Kritis terhadap berbagai Ideologi:
konsumtif, keserbabolehan, hura-hura.

TUJUAN BELAJAR ETIKA

Kritis terhadap Diri Sendiri,



MENGAPA YANG DIAJARKAN BUKAN MORAL?



- **Pembentukan sikap moral sudah selesai pada tahun-tahun pertama hidup kita.**

FUNGSI ETIKA

- **PERTAMA:**
sebagai orientasi kritis,
berhadapan dengan berbagai pluralistik,
termasuk paham moralitas



FUNGSI ETIKA

- **KEDUA:** dampak transformasi global, modernisasi: baik teknologi maupun cara berpikir, nilai budaya, sebagai cara berpikir kritis, etika hendak membantu menemukan **pegangan/ orientasi dasar** dengan menunjukkan perbedaan antara mana yang **hakiki (esensial)** dan yang boleh berubah (semu/artifisial)



Fungsi Etika

- **KETIGA:** dalam masa transformasi, ada pelbagai tawaran ideologi (dengan dalih sbg “penyelamat”), etika, sebagai orientasi kritis diperlukan untuk membentuk penilaian sendiri, sehingga tidak mudah terbawa
- **Jika tidak memiliki kepastian, maka kita akan bingung seperti cerita “Nasrudin yang mau menjual keledai”.**



Fungsi Etika bagi Agama

- **KEEMPAT:** Etika diperlukan oleh agama yang di satu sisi ingin menemukan dasar (rasional) iman dan pada sisi lain hendak terlibat secara terbuka pada semua dimensi kemasyarakatan yang sedang berubah



Mengapa Etika diperlukan Agama

1. Orang beragama mengharapkan agar ajaran agamanya rasional.

Ia ingin mengerti mengapa Tuhan “memerintahkan” ia berbuat itu dan itu.



Mengapa Etika diperlukan Agama

2. Seringkali ajaran moral yang termuat dalam wahyu agama memungkinkan interpretasi yang berbeda dan bahkan saling bertentangan



Mengapa Etika diperlukan Agama

3. Bagaimana agama harus bersikap terhadap masalah moral yang tidak disinggung dalam wahyunya, Misalnya soal aborsi?.



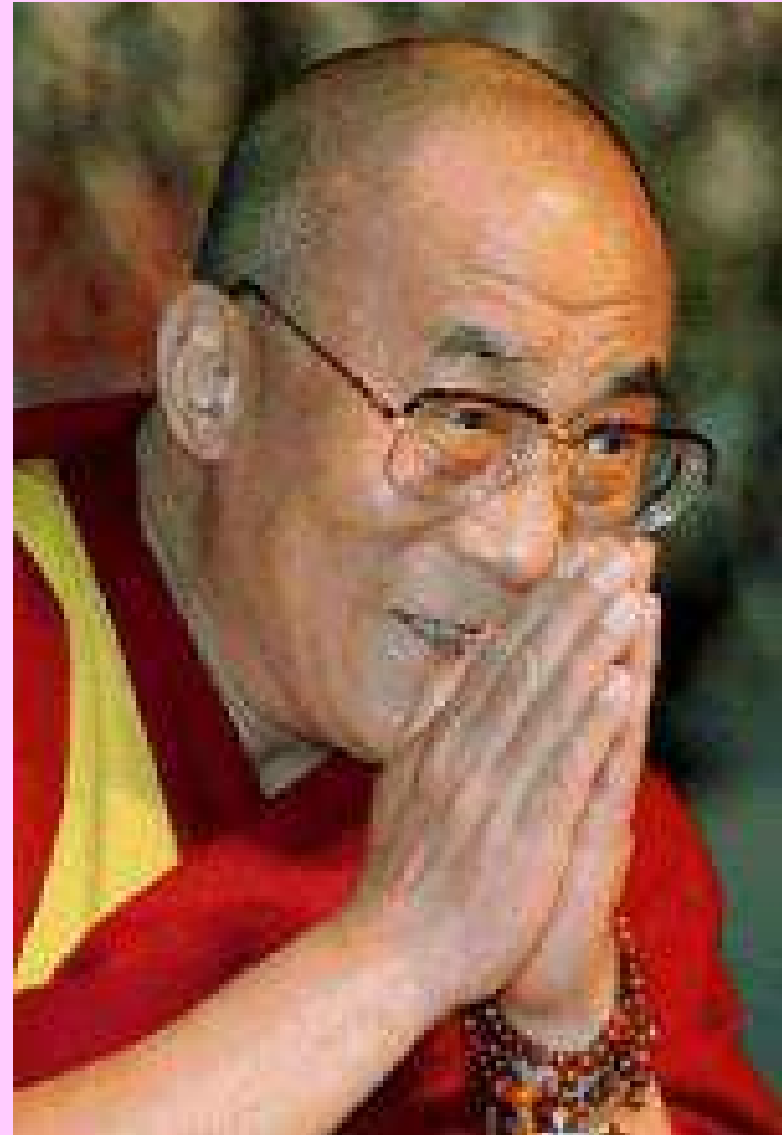
Mengapa Etika diperlukan Agama

4. Etika
memungkinkan dialog antar agama. Etika dapat menjadi dasar bagi kerjasama agama.

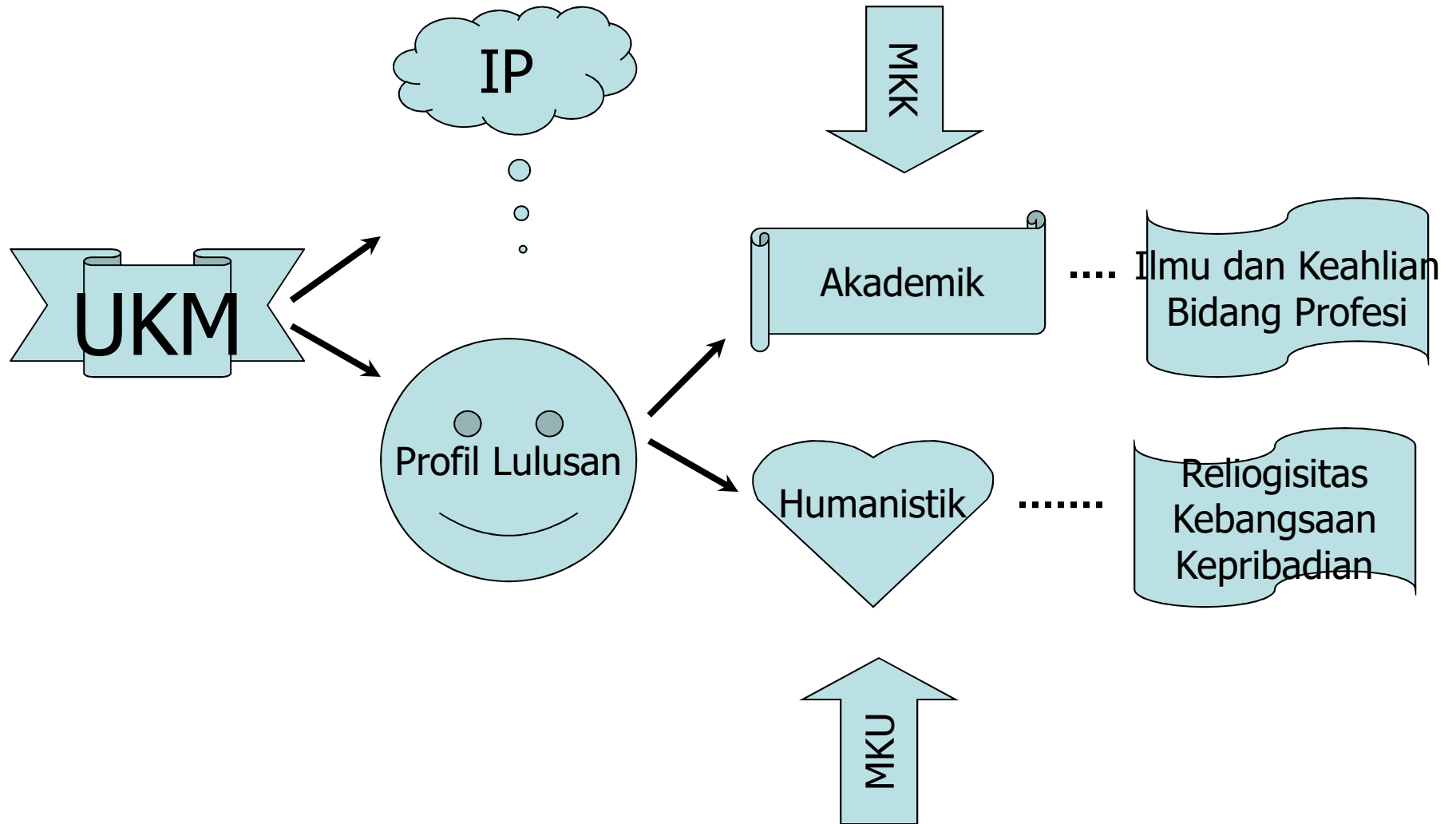


Mengapa Etika diperlukan Agama

5. Etika
memungkinkan
dialog antar
agama dengan
pandangan-
pandangan
dunia



MANFAAT KULIAH ETIKA



REFERENSI TTG ETIKA DASAR



- Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta, Kanisius 1987)
- Frans Magnis Suseno, *Etika Umum* (Yogyakarta, Kanisius 1979)
- K. Bertens, *Etika* (Jakarta, Gramedia 1997)
- K. Bertens, *Perspektif Etika* (Yogyakarta, Kanisius 2001)
- Eka Darmaputera, *Etika Sederhana Untuk Semua* (Jakarta, BPK Gunung Mulia 1989)

Sekian, Terimakasih



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1, Bendan Duwur, Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id <http://www.unika.ac.id>



TOR TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER ETIKA KOMUNIKASI

Visualisasi Konsep Etika dalam Kenyataan

LATAR BELAKANG

Etika sebagai pemikiran kritis, ketika dipelajari, terkadang berkesan mudah untuk dipahami, akan tetapi kenyataannya, begitu mudah pula untuk dilupakan. Terlebih lagi, karena memang bukan tidak menjadi fokus perhatian setiap saat.

Yang sering kali muncul adalah kesadaran bahwa etika itu muncul secara spontan sebagai kebiasaan. Kenyataan yang terjadi adalah seperti secuil lirik sebuah lagu lagu lama, “memang lidah tak bertulang, tak terbatas kata-kata, tinggi gunung seribu janji, lain di bibir lain di hati”. Lirik itu bagaikan analogi mengenai korelasi antara pemahaman dan penerapan etika akan perilaku. Pemahaman akan etika dirasakan sebagai hal yang mudah untuk dikatakan, pada sisi lain terlupakan dalam penerapan.

Learning by doing kiranya merupakan salah satu langkah yang mampu membantu munculnya ingatan akan teori atau konsep, termasuk mengenai etika. Dengan maksud tersebut, penumbuhan ingatan akan sebuah teori atau pemikiran tentang etika yang telah dipelajari dilakukan dengan pembuatan sebuah video sebagai tugas ujian akhir semester.

PENJELASAN PERTUGASAN UJIAN AKHIR SEMESTER :

1. Buatlah film pendek yang memvisualisasikan topik yang menjadi tanggungjawab kelompok untuk didiskusikan (FGD) dan dipresentasikan;
 - a. Atas topik yang telah di-FGD, tentukan hal apakah yang paling menarik untuk divisualisasikan,
 - b. Buatlah judul dan skenario film,
 - c. Buat
2. Film pendek yang dibuat dengan melibatkan anggota kelompok sebagai pemain (aktor), **bukan** film/kartun animasi;
3. Durasi video adalah antara 3-5 menit;
4. Film pendek diunggah youtube dan/atau media sosial anggota-anggota kelompok,
5. **Yang dikumpulkan/diunggah** di *assignment* pada supercyber (juga via email: hardiyarso@unika.ac.id) adalah file “Penjelasan Konseptual Film Pendek” dalam format word atau pdf. Penjelasan Konseptual memuat :
 - a. Judul atau topik film pendek
 - b. Kelas, Kelompok dan Anggota
 - c. Narasi konsep, seperti: skenario, pembagian peran, dan jobdisc (penulis naskah, sutradara, pemeran), dan lainnya;
 - d. Link unggah film pendek pada youtube dan/atau media sosial dari Koordinator Kelompok
 - e. format file dalam bentuk MS-Word atau PDF.
6. Mekanisme upload:

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1, Bendan Duwur, Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id <http://www.unika.ac.id>



- a. Ketua/Koordinator Kelompok bertanggung jawab file Penjelasan Konseptual Film Pendek ke email: hardiyarso@unika.ac.id;
- b. Beri nama file: UAS_TA23-24_GNP_EtikKom_*KLS*_Topik_*XX*_Kelompok_*YY*
Mis : UAS_TA22-23_GNP_EtikKom_01_Topik_01_Kelompok_01
UAS_TA22-23_GNP_EtikKom_02_Topik_01_Kelompok_01

SALAM SUKSES dan SUKA CITA
"MEMBUAT FILM ITU "NYENENGKE"

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1, Bendan Duwur, Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id <http://www.unika.ac.id>



lampiran

TAHAPAN PEMBUATAN FILM TUGAS AKHIR

Pembuatan film adalah sebuah karya yang dilakukan secara tertata dan koordinasi. Dalam praktiknya, pembuatan sebuah film kerap kali sangat ditentukan dengan kondisi di lapangan. Di bawah ini adalah gambaran umum mengenai tahapan pembuatan film.

1. Perencanaan

Pembuatan filmi adalah kerja tim. Maka, sejak perencanaan produksi, keterlibatan tim sangat diperlukan. Perencanaan produksi melibatkan serangkaian langkah yang saling terkait untuk mengoptimalkan proses produksi.

Langkah-langkah tersebut mencakup peramalan permintaan, penjadwalan produksi, perencanaan kapasitas, pengadaan bahan baku, penentuan proses produksi, penjadwalan tenaga kerja, pengawasan produksi, pengelolaan inventaris.

2. Menentukan Ide dan Konsep berdasarkan topik,

Cara membuat film pendek yang pertama adalah menentukan ide dan konsep. Sebelum melangkah ke tahap produksi, memiliki ide yang kuat menjadi hal yang sangat penting. Berpikir tentang cerita atau pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek Anda adalah langkah awal yang krusial. Apakah Anda ingin mengangkat cerita tentang perjuangan, cinta, persahabatan, atau mungkin ingin menyampaikan pesan sosial yang mendalam? Pastikan ide Anda terdefinisi dengan baik dan memiliki daya tarik yang kuat, serta memberi pesan moral yang sesuai dengan topik.

3. Menulis Skenario

Cara membuat film pendek selanjutnya adalah menulis naskah skenario. Naskah skenario adalah panduan esensial bagi seluruh produksi film Anda. Di dalamnya, Anda akan menuliskan dialog-dialog, deskripsi adegan, dan arahan khusus yang akan membantu tim produksi memahami dengan jelas visi yang Anda miliki. Pastikan naskah memiliki struktur yang baik dengan awal, tengah, dan akhir yang terdefinisi dengan jelas. Film yang baik adalah tampaknya pesan moral yang disampaikan pada keseluruhan alur dan ceritanya.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1, Bendan Duwur, Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id <http://www.unika.ac.id>



4. Koordinasi Tim Produksi dan Penentuan Pemeran

Dalam proses pembuatan film pendek, langkah selanjutnya adalah memilih tim produksi yang akan terlibat. Tim ini terdiri dari berbagai peran kunci seperti sutradara, produser, sinematografer, editor, dan anggota kru lainnya yang memiliki tanggung jawab masing-masing.

Yang mutlak adalah penentuan peran dan pemain. Penentuan peran sangat dipengaruhi dengan pemahaman tentang karakter peran dengan pemain. Untuk itu, Penentuan pemain dapat diambil dari luar tim/kelompok. Pengambilan pemain dari luar tim juga dapat disebabkan karena skenario yang menampilkan jumlah peran melebihi jumlah anggota tim.

5. Proses Syuting

Ketika proses syuting film pendek dimulai, sangat penting untuk selalu merujuk pada naskah skenario dan rencana produksi yang telah Anda persiapkan. Pastikan setiap detail terperinci dalam naskah diikuti dengan cermat. Jangan lupakan elemen kunci seperti pencahayaan yang tepat, framing yang baik, dan rekaman audio yang jernih.

6. Editing dan Post Produksi

Selanjutnya tidak kalah penting dalam pembuatan film pendek adalah editing dan pasca produksi. Setelah selesai proses syuting, langkah berikutnya adalah masuk ke tahap editing dan post-produksi, seperti:

Bagian depan

Scene pembuka Menampilkan:

Logo perguruan dan prodi, judul film (pakai logo SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY)

JUDUL:

PEMAIN

Bagian akhir/penutup

TIM PRODUKSI:

KONTEKS: KAJIAN ETIKA KOMUNIKASI

PRODI ILMU KOMUNIKASI – SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
(DISARANKAN DENGAN LOGO SCU)

ETIKA KOMUNIKASI 01 : JUMAT - PK 15.00 - 18.00

- *PESERTA ETIKA KOMUNIKASI 01 Attendance*

Hidden from students

- IDENTITAS MATA KULIAH ETIKA KOMUNIKASI Forum

IDENTITAS MATA KULIAH

| | | |
|----------------------|---|--------|
| Matakuliah | ETIKA KOMUNIKASI | |
| Kode | IKW 216 | |
| Bobot | 3 SKS | |
| Sifat | WAJIB | |
| Semester | IV | |
| Status Kompetensi | Pemahaman Konseptual | |
| Standard Kompetensi | Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam memahami, menganalisa, memberi penjelasan tentang etika dan penerapannya dalam pelbagai bidang komunikasi, baik personal maupun kemajuan IPTEKS | |
| Komponen Nilai Akhir | Tugas | : 30 % |
| | Ujian Tengah Semester | : 35 % |
| | Ujian Akhir Semester | : 35 % |

Kompetensi Lulusan

A. Pengetahuan

- A.1. Memiliki pengetahuan umum tentang asal-usul etika
- A.2. Memiliki pengetahuan dan pengertian umum tentang unsur-unsur dasar etika
- A.3. Memiliki pengetahuan filsafati dasar tentang kedudukan, makna dan fungsi etika bagi ilmu komunikasi

B. Pemahaman

- B.1. Memiliki pemahaman tentang makna etika dalam praktek komunikasi
- B.2. Memiliki pemahaman tentang perlunya/ manfaat kesadaran etika dalam penerapan media komunikasi
- B.3. Mempunyai pemahaman tentang unsur-unsur

C. Keterampilan Intelektual

- C.1. Terampil dalam menganalisa problema etis dalam kasus praktek dunia komunikasi
- C.2. Mampu menunjukkan dan menjelaskan solusi etis atas kasus nyata pada bidang komunikasi
- C.3. Mampu memberi penjelasan kepada pihak kedua, pihak ketiga ketika mengenai makna, kedudukan dan perlunya etika dalam dunia komunikasi

D. Keterampilan Praktis

- D.1. Terampil dalam mencari solusi terhadap problema etis dalam kasus praktek dalam penerapan media komunikasi
- D.2. Berperilaku etis dalam praktek dalam penerapan media komunikasi

E. Keterampilan Manajerial

- E.1. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam pembedaan dan penyelesaian problema etis praktek dalam penerapan media komunikasi menurut skala prioritas
- E.2. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk berperilaku menurut kaidah-kaidah etis dalam praktek dalam penerapan media komunikasi
- E.3. Mempunyai kemampuan praktis dalam pengantisipasi perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

F. Keterampilan yang dapat dialihkan

- F.1. Mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk menyampaikan kepada khalayak tentang pelbagai perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- F.2. Mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi dan berpartisipasi dalam perubahan pola hidup masyarakat perubahan perilaku bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

-  SAP DAN RPS ETIKA KOMUNIKASI + TOPIK DISKUSIFile

Silahkan diunduh untuk menjadi pegangan selama mengikuti kuliah

Etika Komunikasi BU2 Etika Komunikasi Manipulasi Media_Rm
Haryatmoko

: <https://drive.google.com/file/d/1IsQ02AyEJBib3bKSoPVO3ISc8A71Q-y/view?usp=sharing>

-  Data Kelompok Peserta dan Pembagian Topik FGD Perkuliahan Etika Komunikasi - Kelas 01File


1. Maksud pembentukan kelompok adalah untuk membangun suasana pembelajaran dalam lingkup kecil. Suasana pembelajaran tersebut akan dilakukan dengan pemberian tanggung jawab pada setiap kelompok dalam pembuatan tugas secara FGD dan juga presentasi. Demi menjamin efektifitas pembelajaran dalam kelompok, jumlah anggota kelompok maksimal 5 orang.

2. Mengingat bahwa peserta kuliah berasal dari beberapa angkatan, prinsip pembagi/penentuan kelompok adalah: jumlah mahasiswa (48 orang) dibagi jumlah materi topik diskusi panel (12 topik).

(Penentuan topik diskusi panel yang menjadi tanggung jawab setiap kelompok, dilakukan dalam pertemuan pertama)

3. Kelompok tersebut bersifat tetap. Tidak berubah sejak pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir.

Terima kasih.

-  Kontrak PerkuliahanFile
-  TOPIK-TOPIK DISKUSI PANEL ETIKA KOMUNIKASIFile

Pertemuan Pertama, 15 Maret 2024

Agenda Pertemuan Pertama:

1. RPS / SAP / SILABI / RKBM Etika Komunikasi
2. Metode Pembelajaran/Perkuliahan
3. Kontrak Perkuliahan dan Penentuan topik diskusi panel tiap kelompok
4. Materi Pertemuan Perdana : Pengertian - Maksud - Tujuan Pemahaman Etika

metode perkuliahan: online secara diakronis.. (dengan batas waktu satu minggu)

- **Kehadiran Pertemuan Pertama, 15 Maret 2024 Attendance**

Beri tanda pada kehadiran di supercyber ini.

- **Materi Etika Komunikasi Pertemuan Perdana Assignment**

Mahasiswa dipersilahkan mengunduh materi materi perkuliahan.

Baca dan simaklah materi perkuliahan.

Simak juga video-video singkat berikut:

Filsafat Moral (Etika) dari Nol untuk Pemula:

Play Video

The Trolley Problem :

Play Video

Berikan refleksi anda mengenai: makna dan perlunya mempelajari etika komunikasi..

silahkan menulis refleksi Anda pada fitur online text di bawah

•

Pertemuan Kedua, 22 Maret 2024

Etika sebagai Filsafat Kritis : Etika sebagai pemikiran kritis sosial dalam bidang komunikasi
Perbedaan Etika terhadap Etiket, Ajaran Moral, Ideologi (dan Agama) dalam Metode dan Fungsi

===

Note:

Pertemuan Ketiga, Jumat, 5 April 2024 akan dimulai Diskusi Panel.

Topik Pertama yakni bagian dari tema: KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB dengan TOPIK/POKOK BAHASAN : APA ITU KEBEBASAN (keywords: Kebebasan: jasmani, rohani, eksistensial) [

BU 1: hal. 21-31]

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok III, dengan anggota:

| TOPIK | KEL | NIM | MAHASISWA |
|--------------|------------|------------|----------------------------|
| KE 1 | III | 22m10004 | NOEL JUSTIN SETIAWAN |
| KE 1 | III | 22m10016 | LEONY VALENCIA SASTRADI |
| KE 1 | III | 22m10033 | TIARA ARYNTI PUTRI |
| KE 1 | III | 22m10050 | RIFINA MARIANA |

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Materi Etika Komunikasi Pertemuan Kedua File

Demi kemudahan dan kelancaran dalam mengikuti proses perkuliahan, mahasiswa dipersilahkan mengunduh materi materi perkuliahan.

•

Pertemuan Ketiga, 05 April 2024

Topik Pertama yakni bagian dari tema: KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB dengan TOPIK/POKOK BAHASAN : APA ITU KEBEBASAN (keywords: Kebebasan: jasmani, rohani, eksistensial)

[BU 1: hal. 21-31]

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok III, dengan anggota:

| TOPIK | KEL | NIM | MAHASISWA |
|--------------|------------|------------|----------------------------|
| KE 1 | III | 22m10004 | NOEL JUSTIN SETIAWAN |
| KE 1 | III | 22m10016 | LEONY VALENCIA SASTRADI |
| KE 1 | III | 22m10033 | TIARA ARYNTI PUTRI |


KE 1 III 22m10050RIFINA MARIANA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

Dosen berperan sebagai Moderator.

Mekanisme Diskusi Panel

1. Dosen mempersilahkan Kelompok Pemateri untuk memaparkan Hasil FGD. Sangat disarankan, bahwa setiap anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menyampaikan hasil FGD atas topik yang menjadi tanggungjawabnya;
2. Selama pemaparan, mahasiswa peserta lain dimohon untuk menyimak dan mempersiapkan tanggapan atau pertanyaan;
3. Setelah pemaparan, Dosen mengatur jalannya diskusi dan tanya jawab. Mahasiswa peserta disarankan untuk aktif dalam diskusi, baik memberi tanggapan maupun mengajukan pertanyaan (mahasiswa yang mengajukan tanggapan atau pertanyaan akan mendapat poin nilai individual);
4. Selama diskusi, jika dipandang perlu, Dosen akan memberi ulasan/tanggapan, serta menambahkan penjelasan atas pertanyaan dan tanggapan mahasiswa.

-  FGD Etik Kom 01 Topik 1 Kel IIIFile

Mahasiswa dipersilahkan mengunduh, supaya menjadi acuan pada saat menyimak pemaparan dan mempersiapkan diri untuk memberi tanggapan dan pertanyaan.

Pertemuan Keempat, 19 April 2024

Diskusi Panel Topik Kedua, dengan pokok bahasan adalah TANGGUNG JAWAB DAN KEBEBASAN dengan fokus pada Makna Tanggung Jawab, (dengan kata kunci: Keterbatasan, Pembatasan Kebebasan, dan Tanggung jawab Kebebasan)

(BU 1: hal. 33-47)

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok XI, dengan anggota:

TOPIKKE NIM MAHASISWA
 KE 2 XI 22m10012 JEHUDA ARIEL
 KUSMINARSO
 KE 2 XI 22m10027 LUCIANA KUSNANDAR
 KE 2 XI 22m10043 DIVIA BERLIANA PUTRI
 KE 2 XI 22m10063 WAHYU GUNTUR
 SETIYONUGROHO

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 2 Kel XI File

Silahkan diunduh

Pertemuan Kelima, 26 April 2024

Diskusi Panel **Topik Ketiga**, dengan pokok bahasan :

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------|------------|-----------------|---|--|
| Ke 5 | III | KESADARAN MORAL | SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 49-60 (<i>juga 63-74</i>) BU 2: | Suara Hati, Kemutlakan, Moralitas, Legalitas, keputusan SH |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok VI , dengan anggota:

TOPIKKE NIM MAHASISWA
 KE 3 VI 22m10007 VICTORIA CALLISTA
 SETYAWAN SUSETIO
 KE 3 VI 22m10019 BRYAN CAMORANESI
 MASSIE
 KE 3 VI 22m10037 ALFONSUS GUNAWAN
 SINAGA

KE 3 VI 22m10056 WIDYAWAN ANINDYA
PRADIPTA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, *sehari sebelumnya*.

-  Hasil FGD Topik 3 Kel VI Etik Kom 01 : KESADARAN MORAL SUARA HATIFile

Silahkan diunduh untuk menjadi pegangan pada saat pemaparan dan menjadi acuan dalam memberi tanggapan atau mengajukan pertanyaan

Pertemuan Keenam, 26 April 2024

Diskusi Panel **Topik Keempat**, dengan pokok bahasan:

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------|-----------|-----------------|---|---|
| Ke 6 | IV | KESADARAN MORAL | MENGEMBANGKAN SUARA HATI <i>(lihat juga mempertanggungjawabkan SH)</i> BU 1: hal. 75-93 (<i>juga 63-74</i>) BU 2: | Keraguan SH, Sikap moral, Asih-Asah-Asuh. Superego |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok II, dengan anggota

| | | | |
|-------|-----|----------|--------------------------------|
| TOPIK | KEL | NIM | MAHASISWA |
| KE 4 | II | 22m10003 | NATHANAEL PASTIKA HERATNO |
| KE 4 | II | 22m10015 | VANESSA APRILIA YULIANTO |
| KE 4 | II | 22m10031 | PETRA RAY MATHEO |
| KE 4 | II | 22m10048 | SILVIA DELA MARISKA AGUSTIN |

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, *sehari sebelumnya*.

-  Etik Kom 01 Topik 4 KelFile

Pertemuan Ketujuh, 03 Mei 2024

Diskusi Panel **Topik Kelima**, dengan pokok bahasan:

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------|----------|----------------|--|---|
| Ke 7 | V | ETIKA NORMATIF | TOLOK UKUR PERTANGUNGJAWABAN MORAL BU 1: hal.95-112 BU 2: | Etika Wahyu, Etika Peraturan, Etika Situasi, Relativisme Moral |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok VIII, dengan anggota:

TOPIK NIM MAHASISWA
KE 5 VIII 22m10009 LIVIA FLOURENITA AGAPE
KE 5 VIII 22m10022 MARIA ALFONSA ERINA
P.H.
KE 5 VIII 22m10039 EVAN EKA SAKSONO
KE 5 VIII 22m10058 ALEX DEVIN
CHRISTOFFELS

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 5 Kel VIII File

UJIAN TENGAH SEMESTER ETIKA KOMUNIKASI, 13 MEI 2024

Pertemuan Kedelapan, 31 Mei 2024

Diskusi Panel **Topik Kelima**, dengan pokok bahasan:

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------|-----------|----------------|--|---|
| Ke 8 | VI | ETIKA NORMATIF | ETIKA NORMATIF : MENUJU KEBAHAGIAAN BU 1: hal. 113-128 BU 2: | Hedonisme, Etika Pengembangan Diri, Utilitarianisme |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok i, dengan anggota:

TOPIKKEL NIM MAHASISWA
KE 6 I 22m10001AURELLIA JUSTINE B. W
KE 6 I 22m10014VQ AGNESIA
KE 6 I 22m10030CHRESTELLA AGATHA
RUSLANI
KE 6 I 22m10046ADELYA SISCA KUSUMA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 6 Kel IFile

Pertemuan Kesembilan, Jumat 7 Juni 2024

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (<i>penjelasan</i>) | KEY WORDS |
|--------|------------|----------------|--|---|
| Ke 9 | VII | ETIKA NORMATIF | ETIKA NORMATIF PRINSIP- PRINSIP MORAL DASAR | Tiga Prinsip Dasar: Sikap Baik, Adil, Hormati Diri; |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|----------------|
| | | | BU 1: hal. 129-139 BU 2: | Realitas Moral |
|--|--|--|-----------------------------|----------------|

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok IV, dengan anggota:

| | | |
|--------------|------------|-----------------------------------|
| TOPIK | NIM | MAHASISWA |
| KE 7 IV | 22m10005 | JESSIE ADELIA PUTRI PRIYANTORO |
| KE 7 IV | 22m10017 | MICHELLE ANGELINE MAIA CARISSA |
| KE 7 IV | 22m10034 | MAUREN AZALINA PUTRI |
| KE 7 IV | 22m10051 | RAFAEL ARYA BRAJA NARESWARA |

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 7 Kel IVFile

Pertemuan Kesepuluh, Jumat 7 Juni 2024

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|--------|-------------|-----------------|---|---|
| Ke 10 | VIII | KEUTAMAAN MORAL | SIKAP KEPRIBADIAN MORAL YANG KUAT BU 1: hal. 141-151 BU 2: | Kejujuran, Kemandirian, Keberanian, Kerendahan Hati, Realistik dan Kritis |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok XII, dengan anggota:

| | | |
|--------------|------------|------------------|
| TOPIK | NIM | MAHASISWA |
|--------------|------------|------------------|

KE 8 XII 22m10013 ALFRED JOVAN
 MARCELINO
 KE 8 XII 22m10029 ALBERTUS RENOGALIH
 ANJANA
 KE 8 XII 22m10044 DEVINA ALESSANDRA
 SUDARSONO
 KE 8 XII 22m10139 SATRIO PURNOMO

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 8 Kel XII File

Pertemuan Kesebelas, Jumat 14 Juni 2024 :
pk 13.00 (karena sore ada yudicium FHK)

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|--------|-----------|---|--|--|
| Ke 11 | IX | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI | MEDIA, PELAYANAN PUBLIK DAN LOGIKA POLITIK BU 1: BU 2: hal. 69-91 | Manipulasi, Demagogi, Komunikasi Publik, Komunikasi Politik, Persepsi Masyarakat |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok X, dengan anggota:

TOPIKKEL NIM MAHASISWA
 KE 9 X 22m10011 THERECITA NADYA MIRA
 KARTIKA
 KE 9 X 22m10026 NURWAHID
 KE 9 X 22m10042 KRESNA KUSUMA WIJOYO

KE 9 X 22m10062RIVALDO PUTRA HANJAYA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

=====

Mohon perhatian pada [Kontrak PerkuliahanFile](#)

Mahasiswa TIDAK DIIJINKAN hadir dalam kelas dengan MENGGUNAKAN KAOS OBLONG dan alas kaki SELOP/ SANDAL!

-  Hasil FGD Etik Kom 01 Topik 9 Kel XFile

Pertemuan Keduabelas, Jumat 21 Juni 2024

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|--------|----------|---|--|--|
| Ke 12 | X | IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MEDIA KOMUNIKASI | MENGHADAPI KEKERASAN DALAM MEDIA BU 1: BU 2: hal. 119-143 | Estetika kekerasan, Kekerasan Media, Batasan Kekerasan, Kekerasan Simulasi, Kekerasan Simbolik |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok IX, dengan anggota:

| | | | |
|----------|----------|-----|------------------------------------|
| TOPIK | KEL | NIM | MAHASISWA |
| KE 10 IX | 22m10010 | | KEVIN NUGRAHA YULIANTO DJUNAIDI |
| KE 10 IX | 22m10024 | | KEVIN LEONARDO BUDI IWJAYA, KHO |
| KE 10 IX | 22m10041 | | REGINA ARNETTA KINANTHI ASMARA |

KE 10 IX 22m10059 STEVEN EUAGGELION
WIHARJA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  Hasil FGD : Etik Kom 01 Topik 10 Kel IXFile

Pertemuan Ketigabelas, Jumat 28 Juni 2024

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|--------|-----------|--------------------------------|---|--|
| Ke 13 | XI | ETIKA BAGI REGULASI KOMUNIKASI | DILEMA REGULASI PUBLIK KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN TANGGUNG JAWAB BU 1: BU 2: hal. 145-169 | Perlunya regulasi, Regulasi Publik, Penyimpangan Regulasi: Deontologi, Teleologi, Komunitarian |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok V, dengan anggota:

TOPIKKE NIM MAHASISWA
KE 11 V 22m10006 TJIA JESSICA IONA PUTRI
KE 11 V 22m10018 REVINA JOCELYNE
BUDIANA
KE 11 V 22m10035 MARIA ESAURA AYU
UTOMO
KE 11 V 22m10053 RANIA PUTRI SAFIRA

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

=====

Mohon perhatian pada [Kontrak PerkuliahanFile](#)

Mahasiswa TIDAK DIIJINKAN hadir dalam kelas dengan MENGGUNAKAN KAOS OBLONG dan alas kaki SELOP/ SANDAL!

-  Hasil FGD : Etik Kom 01 Topik 11 Kel VFile

Pertemuan Keempatbelas, Jumat 05 Juli 2024

| MINGGU | TOPIK KE | TEMA | TOPIK / POKOK BAHASAN (penjelasan) | KEY WORDS |
|--------|------------|-------------|--|--|
| Ke 14 | XII | STUDI KASUS | ETIKA KOMUNIKASI DAN MASALAH PORNOGRAFI BU 1: BU 2: hal. 93-117 | Anti Pornografi, Erotisme, Polisi Moral, Pornografi dalam Multikulturalisme |

Kelompok yang bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil FGD topik adalah Kelompok VII, dengan anggota:

TOPIKKEl NIM MAHASISWA
 KE 12 VII 22m10008 PAULINA AMY YULIAWATI
 KE 12 VII 22m10021 FLORENCIA IRENA
 INDARGO
 KE 12 VII 22m10038 DANIEL ALLOYSIUS
 GUMULJO
 KE 12 VII 22m10057 YUNITA PUTRI

Hasil FGD dimohon sudah dikirimkan via email: hardiyarso@unika.ac.id, sehari sebelumnya.

-  HASIL FGD : Etik Kom 01 Topik 12 Kel VIIFile

UJIAN AKHIR SEMESTER TAHUN AJARAN

2023-2024 SEM GENAP : Jumat, 12 Juli 2024

TOR TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER ETIKA KOMUNIKASI

Visualisasi Konsep Etika dalam Kenyataan

LATAR BELAKANG

Etika sebagai pemikiran kritis, ketika dipelajari, terkadang berkesan mudah untuk dipahami, akan tetapi kenyataannya, begitu mudah pula untuk dilupakan. Terlebih lagi, karena memang bukan tidak menjadi fokus perhatian setiap saat.

Yang sering kali muncul adalah kesadaran bahwa etika itu muncul secara spontan sebagai kebiasaan. Kenyataan yang terjadi adalah seperti secuil lirik sebuah lagu lagu lama, "memang lidah tak bertulang, tak terbatas kata-kata, tinggi gunung seribu janji, lain di bibir lain di hati". Lirik itu bagaikan analogi mengenai korelasi antara pemahaman dan penerapan etika akan perilaku. Pemahaman akan etika dirasakan sebagai hal yang mudah untuk dikatakan, pada sisi lain terlupakan dalam penerapan.

Learning by doing kiranya merupakan salah satu langkah yang mampu membantu munculnya ingatan akan teori atau konsep, termasuk mengenai etika. Dengan maksud tersebut, penumbuhan ingatan akan sebuah teori atau pemikiran tentang etika yang telah dipelajari dilakukan dengan pembuatan sebuah video sebagai tugas ujian akhir semester.

PENJELASAN PERTUGASAN UJIAN AKHIR SEMESTER :

1. Buatlah film pendek yang memvisualisasikan topik yang menjadi tanggungjawab kelompok untuk didiskusikan (FGD) dan dipresentasikan;
 - a. Atas topik yang telah di-FGD, tentukan hal apakah yang paling menarik untuk divisualisasikan,
 - b. Buatlah judul dan skenario film,
 - c. Buat
2. Film pendek yang dibuat dengan melibatkan anggota kelompok sebagai pemain (aktor), **bukan** film/kartun animasi;
3. Durasi video adalah antara 3-5 menit;
4. Film pendek diunggah youtube dan/atau media sosial anggota-anggota kelompok,
5. **Yang dikumpulkan/diunggah** di *assignment* pada supercyber (juga via email: hardiyarso@unika.ac.id) adalah file "Penjelasan Konseptual Film Pendek" dalam format word atau pdf. Penjelasan Konseptual memuat :
 - a. Judul atau topik film pendek
 - b. Kelas, Kelompok dan Anggota

c. Narasi konsep, seperti: skenario, pembagian peran, dan jobdisc (penulis naskah, sutradara, pemeran), dan lainnya;

d. Link unggah film pendek pada youtube dan/atau media sosial dari Koordinator Kelompok

e. format file dalam bentuk MS-Word atau PDF.

6. Mekanisme upload:

a. Ketua/Koordinator Kelompok bertanggung jawab file Penjelasan Konseptual Film Pendek ke email: hardiyarso@unika.ac.id;

b. Beri nama file: UAS_TA23-24_GNP_EtikKom_KLS_Topik_XX_Kelompok_YY

Mis : UAS_TA22-23_GNP_EtikKom_01_Topik_01_Kelompok_01

UAS_TA22-23_GNP_EtikKom_02_Topik_01_Kelompok_01

7. Tanda tangan secara manual di TU Komunikasi

Salam sehat.

SALAM SUKSES dan SUKA CITA
"MEMBUAT FILM ITU "NYENENGKE"